

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS VIDEO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMAN 6 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)

dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

PITA PURNAMA SARI

NIM. 21531113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2025/1446 H

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Pita Purnama Sari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 26 Mei 2025

PEMBIMBING I



Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd. I
NIP. 197502141999031005

PEMBIMBING II



Ana Maryati, M.Ag
NIP. 198110242023212016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pita Purnama Sari
NIM : 21531113
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Perangaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 Mei 2025



Pita Purnama Sari
NIM. 21531113



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iain.curup@gmail.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 647 /In.34/FT/PP.00.9/07/2025

Nama : Pita Purnama Sari
NIM : 21531113
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2025
Pukul : 15.00 – 16.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.I
NIP. 19750214 199903 1 005

Sekretaris,

Dr. Ana Maryati, M. Ag
NIP. 19811024 202321 2 016

Penguji I,

Dr. Ifnaldi, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

Penguji II,

Dr. Mirzon Daheri, MA. Pd
NIP. 19850211 201903 1 002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sufarto, S.Ag, M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah untuk Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahNya yang selalu menyertai peneliti, hingga pada akhirnya peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong”. Tidak lupa pula juga sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Reaktor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku wakil Reaktor I IAN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M. Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Falkutas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Siswanto, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
7. Ibu Bakti Komalasari S. Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd. I selaku Dosen Pembimbing I.

9. Ibu Ana Maryati, M. Ag selaku Dosen Pembimbing II.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan semoga menjadi amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.
11. Kepala Sekolah SMAN 6 Rejang Lebong yaitu Ibu Nurcaya Megawati, S.E, M.Pd, Bapak dan Ibu Guru serta siswa-siswi yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran pihak manapun guna untuk penyempurnaanya. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, Institusi, dan masyarakat umum.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 26 Mei 2025
Penulis,

Pita Purnama sari
NIM. 21531113

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah: 6)

Setiap orang memiliki tujuan yang indah namun setiap orang memiliki proses yang berbeda-beda untuk mencapai tujuannya. Kita tidak tahu hasilnya seperti apa, tapi kita selalu yakin bahwa rencana Allah itu luar biasa

~Pita~

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. atas karunia serta kemudahan dan kelancaran yang diberikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai yaitu Ayahanda Darusman dan Ibunda Supiyati, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menjadi lebih baik kedepannya serta atas segala pengorbanan dan perjuangan yang tidak terbalaskan dengan apapun. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidepan saya, terimakasih untuk semua doa dan dukungan ayah ibu saya bisa berada dititik ini.
2. Saudara kandung saya Warsito, Warsini, Juliami, Yadi Sumarno, M. Zaki Apriliansyah dan juga saudara ipar saya Isnaini Hartika, Paino, Hendra Utama, keponakan-keponakan saya, terimakasih karena selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk saya, dan terimakasih sudah selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik.
3. Kepada seluruh keluarga besar dari baik dari pihak bapak maupun ibu terkhusus untuk kakak sepupu saya Dewi Anjani, terimakasih karena selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk saya.
4. Dosen pembimbing terbaik Bapak Dr. M.Taqiyuddin, M.Pd dan Umi Ana Maryati, M.Ag, terimakasih banyak atas bimbingannya, kritik, saran, semangat, ilmu dan selalu meluangkan waktu disela kesibukan. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan berlipat ganda serta selalu memudahkan urusan bapak dan umi.

5. Dosen-dosen IAIN Curup terkhusus Falkutas Tarbiyah Prodi PAI, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses pendidikan. Terima kasih atas semua pelajaran yang telah diberikan.
6. Teman dan sahabatku Peni Dewi Aprilia, Resmia Defio Diarma, Nur Aini, dan Citra Puspa Anindia terimakasih atas bantuan dukungan dan selalalu memberikan suportnya selama ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, teman-teman Angkatan 2021 prodi PAI khususnya PAI lokal E, teman-teman KKN dan PPL, serta teman-teman sebimbangan saya, terimakasih yang telah menemani dan memberikan dukungan selama ini.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan.
9. Untuk diriku sendiri terimakasih sudah berjuang dan bertahan bukan hal yang mudah bisa sampai di titik ini kamu hebat kamu luar biasa.

ABSTRAK

Pita Purnama Sari NIM. 21531113 “**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Rejang Lebong**”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Media pembelajaran berbasis video ini merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis video telah diterapkan di SMAN 6 Rejang Lebong. Adapun masalah yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu kurangnya motivasi belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran PAI di SMAN 6 Rejang Lebong, (2) untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Rejang Lebong, (3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Rejang lebong.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi yang diambil pada penelitian ini peserta didik kelas X berjumlah 65 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 65 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan korelasi product moment dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan:(1) kebermanfaatan atau efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong berada pada kategori sedang dengan presentase 63,08% dengan skor angket tertinggi 79 dan terendah 40, (2) motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Rejang Lebong berada pada kategori Sedang dengan presentase 67,69% dengan skor angket tertinggi 76 dan terendah 48, (3) terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 41,47% penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 rejang Lebong ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 0,644$ dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 0,244 ($0,644 > 0,244$) dan tingkat interprestasi koefisien korelasi berada pada tingkat kuat atau tinggi.

Kata Kunci: *Media pembelajaran berbasis video, motivasi belajar peserta didik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Terdahulu	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Media Pembelajaran Video dan Motivasi Belajar	16
B. Kerangka Berpikir	35

C. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Objektif Wilayah.....	55
B. Pengujian Prasyarat	61
C. Hasil Penelitian.....	64
D. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah anggota sampel penelitian.....	39
Tabel 3. 2 Skor skala likert.....	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen variabel X.....	43
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen variabel Y.....	44
Tabel 3.5 Hasil uji validitas variabel X.....	47
Tabel 3.6 Hasil uji validitas variabel Y.....	48
Tabel 3.7 Hasil uji reabilitas variabel X.....	49
Tabel 3.8 Hasil uji reabilitas variabel Y.....	50
Tabel 3.9 Interpretasi koefisien korelasi.....	54
Tabel 4.1 Keadaan Guru.....	59
Tabel 4.2 Keadaan Siswa.....	60
Tabel 4.3 Ruang SMA N 6 Rejang Lebong.....	60
Tabel 4.4 Alat kantor SMA N 6 Rejang Lebong.....	60
Tabel 4.5 Tests of Normality.....	61
Tabel 4.6 Hasil uji Homogenitas.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas.....	63
Tabel 4.8 Stastistik Perhitungan Variabel X.....	65
Tabel 4.9 Cara pengategorian data variabel X.....	66
Tabel 4.10 Kategori Variabel X.....	66
Tabel 4.11 Stastistik perhitungan Variabel Y.....	69
Tabel 4.12 Cara pengategorian variabel Y.....	70
Tabel 4. 13 Kategori variabel Y.....	70
Tabel 4. 14 Hasil Korelasi Variabel X dan Variabel Y.....	73
Tabel 4. 15 Pedoman Interpretasi Koefisien korelasi.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Batang Frekuensi Variabel X	68
Gambar 4.2 Diagram Batang Frekuensi Variabel Y	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran dalam pendidikan dan dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dan berperan penting dalam perkembangan siswa di sekolah agar ilmu dan materi yang mereka dapatkan dari seorang guru bisa di serap dengan baik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran bisa diserap secara optimal.¹

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru berfungsi sebagai bahan ajar yang turut mempengaruhi suasana dan iklim pembelajaran yang kondusif. Oleh karena itu, guru wajib memanfaatkan media pembelajaran dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan penggunaan media pembelajaran secara efektif dan efisien. Menurut Martinis Yamin Penggunaan media atau alat bantu modern di dalam pembelajaran bukan berarti mengganti cara mengajar yang baik, melainkan untuk melengkapi dan membantu para guru dalam menyampaikan materi atau informasi kepada siswa.²

¹ Junaidi, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no.1 (2019), 45–56.

² Rusli Rusli, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Kelas VI SD Negeri 27 Buton', *Syattar*, no.1. (2021), 124.

Media pembelajaran memegang peranan penting sebagai bagian dari sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran maka proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak dapat terlaksana secara maksimal. Agar pembelajaran PAI berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan media yang sesuai, maka penting untuk menggunakan media video sebagai sumber belajar siswa yang dapat merangsang kreatifitas dan semangatnya untuk mengikuti pembelajaran.³

Media pembelajaran berbasis video menawarkan manfaat yang berbeda bagi siswa dengan melibatkan indera penglihatan dan pendengaran mereka. Penggunaan media video memberikan beberapa manfaat bagi siswa, terutama dengan meningkatkan pengalaman belajar melalui penyampaian konten secara audio-visual yang lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Yulianto berpendapat bahwa video adalah media berbasis elektronik yang dapat menyatukan teknologi visual dan audio dengan cara bersamaan sehingga mendapatkan sebuah tayangan yang menarik dan dinamis.⁴

Penggunaan media video dalam pembelajaran memiliki kesempatan untuk siswa saling bertukar informasi terhadap pemahaman yang disampaikan oleh guru. Media video merupakan media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Dalam media video terdapat simbol dan gambar yang sederhana sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

³ Endik Kuswanto and Romelah, 'Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Islam', *Jurnal Penelitian Humano* 11, no.1 (2020), 33–38.

⁴Sanovriharisa Bektu Pardana and Nurkhairo Hidayati, 'Video Dalam Proses Pembelajaran: Peran Pentingnya Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Biologi* 9, no.1 (2024), 630.

Motivasi belajar siswa muncul ketika siswa dapat merasa senang dengan apa yang dipelajarinya.⁵

Motivasi belajar menurut sadirman merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh siswa dapat tercapai.⁶ Motivasi belajar dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan tercapai prestasi belajar yang optimal. Motivasi merupakan kekuatan dalam diri seseorang yang menyebabkan dia melakukan tindakan menuju tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dengan kata lain, siswa harus termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sekolah dan kegiatan pendidikan. Pembelajaran terjadi melalui motivasi untuk melakukan kegiatan belajar. Peran motivasi sangat penting dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan.⁷

Motivasi siswa dalam setiap kegiatan belajar memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi untuk belajar lebih mungkin memperoleh hasil belajar yang tinggi. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasinya, semakin besar usaha dan keterlibatan yang dilakukan, maka semakin tinggi pula keberhasilan belajarnya. Oleh karena itu, dalam proses

⁵ Salwa Ramadhanty, Aam Amaliyah, and Najib Hasan, 'Analisis Penggunaan Media Video Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD', *Journal of Education Research* 5, no.3 (2024), 2868–2873.

⁶ Monica Gabriela Nainggolan dkk, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran', *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 7, no.2 (2024), 240.

⁷ Deisye Supit, 'Hubungan Media Pembelajaran Video Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Advent Tikala', *Cogito Smart Journal* 6, no.1 (2020), 73–82.

pembelajaran sangat diperlukan adanya motivasi. Mengingat kuatnya pengaruh motivasi, guru harus melakukan upaya maksimal untuk memastikan siswa termotivasi belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dan semangat dalam belajar.⁸

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam semangat dan motivasi sangatlah diperlukan untuk membangun keinginan siswa dalam belajar. Dengan memberikan motivasi pada siswa maka mereka pun akan terdorong untuk giat belajar.⁹ Pendidikan Islam memiliki peran yang tak tergantikan dalam membentuk generasi yang berkualitas, yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat.¹⁰ Tujuan dari pendidikan tersebut perubahan-perubahan yang terjadi pada seseorang setelah mengalami proses pendidikan, perubahannya antara lain yaitu perubahan tingkah laku, dan dimanakah mereka akan hidup. Pendidik adalah seseorang yang sangat berpengaruh dalam perubahan tingkah laku peserta didik dan memiliki tugas dari merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran sampai pada penilai hasil pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Salah satu disiplin ilmu yang dapat membantu mengembangkan potensi siswa dalam proses belajar yaitu Pendidikan Agama

⁸ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no.3 (2024), 61–68.

⁹ Eliana, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 3, no.1 (2021), 125–146.

¹⁰ Nuzuar Revi Permanasari, Tenti Elizah, Neni Putri, Irwan Fathurrochman, 'Sinergi Manajemen Sumber Daya Manusia, Motivasi Dan Kinerja Staf Pada Lembaga Pendidikan Islam UNIT TIPD IAIN Curup', *Al-Manar : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 13, no.1 (2024), 91–104.

Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan.¹¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki keyakinan kuat dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dengan karakter yang baik. Lebih dari sekadar mengajarkan materi pelajaran untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, pembelajaran PAI juga berfokus pada pembentukan karakter yang baik.¹² Pendidikan Islam merupakan bagian yang integral dari Sistem Pendidikan Nasional. Dijelaskan lebih lanjut dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 3 tujuan pendidikan nasional menegaskan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹³ Pendidikan Agama Islam juga mempunyai tujuan yang terdapat dalam surat Ali Imran ayat 102 hal ini dapat dilihat dari firman Allah:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ ۖ وَلَا تَوُحُّشُوا لَآلِ وَآلِئِمَّ مُسْلِمُونَ ﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim." (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 102)

¹¹ Halima, Muhammad Taqiyudin, dan Deri Wanto, 'Implementasi Metode Diskoveri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 4, no. 2 (2020), 123.

¹² Siti Rohmfatun dkk, 'Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Barbasis Teknologi', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 3, no.1 (2024), 297–308.

¹³ Ilham Tompunu and others, 'Pendidikan Islam Dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003', *IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam* 3, no.2 (2023), 159–166.

Ayat ini yang menyebutkan tentang ketakwaan seorang terhadap Allah Swt. Dapat digambarkan bahwa sesungguhnya ayat ini bukan hanya membahas tentang takwa semata, tapi juga ada nilai-nilai pendidikan yang dapat kita analisa lebih jauh dalam ayat ini. Dari uraian tersebut telah jelas bahwa kita sebagai manusia memerlukan pendidikan dan pengajaran, dengan tujuan agar kita tahu sebenarnya apa yang harus kita lakukan dan apa yang tidak semestinya kita lakukan.¹⁴

Seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih, Pendidikan Agama Islam harus dapat mengikuti arus perkembangan zaman agar tidak tertinggal. Media pembelajaran dapat mendorong peserta didik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien.¹⁵ Pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk mempersiapkan individu agar dapat hidup secara bermakna dalam masyarakat, serta mampu berkontribusi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup komunitas dan bangsa dengan adanya pengajaran. Pengajaran itu sendiri merupakan kegiatan langsung yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu dan membimbing peserta didik dalam mencapai perubahan serta pengembangan keterampilan, sikap, penghargaan, dan pengetahuan.¹⁶ Salah satu cara efektif adalah menggunakan media pembelajaran berupa video, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik. Dengan implementasi media

¹⁴ Panur M. Shobirun, 'Ayat Dan Hadits Tentang Tujuan Pendidikan Islam', *Blantika: Multidisciplinary Journal* 2, no. 5 (2024), 524–532.

¹⁵ Ismun Ali, 'Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Mubtadiin* 7, no.1 (2021), 247–264 .

¹⁶ Bima Satria Wijaya, Rafia, Ana maryati, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Proses Pembelajaran Di MIN 04 Kepahiang', *Institut Agama Islam Negeri Curup*, (2024), 3.

pembelajaran video, proses belajar mengajar dalam menjelaskan materi pendidikan agama Islam menjadi lebih mudah dan efektif.¹⁷ Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik tetapi penggunaan media dalam pembelajaran juga bisa memotivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif didalam kelas, sehingga memberikan timbal balik baik kepada guru maupun siswa. Penggunaan media pembelajaran juga sangat membantu efektivitas kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung¹⁸

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Aisyah dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Dan Speaking Skills Siswa di SMA Negeri 02 Kota Jambi. Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa Penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sehingga siswa terlibat langsung secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (f hitung 5,050 dan $p < 0,050$). Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran video dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya dalam penelitian ini juga terdapat pengaruh media pembelajaran video terhadap keterampilan berbicara (speaking skills) siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Jambi. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa.¹⁹

¹⁷ Siti Zazak Soraya and Yuyun Sukmawati, 'Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Balong Ponorogo', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no.1 (2023), 34–42.

¹⁸ Nurul Audie, 'Peram Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no.1 (2019), 587.

¹⁹ Siti Aisyah, 'Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Dan Speaking Skills Siswa Di SMA Negeri 02 Kota Jambi.', *Strategi: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 1, no.1 (2021), 39–45.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA N 6 Rejang Lebong. Guru sudah menggunakan media pembelajaran berbasis video cukup baik dengan menggunakan media pembelajaran tersebut siswa merasa tidak bosan dan semangat dalam belajar dan karena keterbatasan waktu dalam mengajar sehingga guru terkadang menggunakan media pembelajaran dan terkadang tidak menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Selanjutnya Metode yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik dalam kegiatan belajar. Untuk sarana prasana seperti proyektor atau infokus telah tersediakan di sekolah setiap kelas juga cukup sehingga tidak perlu begantian untuk menggunakannya. Dalam proses belajar mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran ada masanya siswa kurang kondusif dalam memperhatikan penjelasan guru, masih ada siswa yang mengobrol ataupun sibuk sendiri, dan masih ada siswa yang kurang minat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.²⁰ Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu SMA N 6 Rejang lebong yang ada di desa Sentral Baru, kecamatan Bermani Ulu, kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan latar belakang di atas, yang terdapat pada sekolah SMA N 6 Rejang Lebong sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai Media Pembelajaran Berbasis Video, oleh sebab itu peneliti menarik judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong”**.

²⁰ Observasi pada ibu Vera guru Pendidikan Agama Islam Pada tanggal 7 Februari 2025 di SMA N 6 Rejang Lebong

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Media video belum diukur pengaruhnya terhadap motivasi belajar.
2. Motivasi belajar peserta didik belum diketahui ukurannya.
3. Pada saat proses pembelajaran terkadang siswa kurang kondusif.
4. Masih ada siswa yang mengobrol ataupun sibuk sendiri.
5. Masih ada siswa yang kurang minat dalam mengikuti pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang diteliti, maka dengan ini peneliti memberikan Batasan dalam penelitian ini yaitu tentang menggunakan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar siswa berfokus pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas X di SMAN 6 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong?
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 06 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong.
2. Untuk Mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong.
3. Untuk Mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan serta dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan suatu pembelajaran khususnya pada penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran berbasis video, serta dapat dijadikan bahan dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan laporan penggunaan media pembelajaran berbasis video serta dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu mata pelajaran pada umumnya.
- c. Bagi guru, Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan dan pedoman dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar serta dapat memberikan masukan para guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis video.
- d. Bagi Siswa, Hasil penelitian ini dapat memberikan semangat bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video ini.

G. Kajian Terdahulu

Dalam Penelitian ini tentunya terdapat penelitian terdahulu, Adapun penelitian yang Relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Maharani dkk, pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Sukaimut”, Institut Pendidikan dan Bahasa Invada Cirebon. Dengan hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) 0,000 karena nilai Sig. (2- tailed) < 0,05 sehingga dapat dikatakan *Ha* diterima dan *Ho* ditolak yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara variabel media berbasis video dengan variabel motivasi. Nilai korelasi koefisien (Spearman's rho) adalah (+) 0,0828, nilai tersebut diketahui adanya korelasi positif (+) yang berarti semakin tinggi penggunaan media berbasis video semakin tinggi juga motivasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah penggunaan media berbasis video maka semakin rendah juga motivasi belajar siswa. Korelasi koefisien 0,828 menunjukkan keeratan antar dua variabel tersebut yang mana ada dalam kategori sangat kuat sebab diantara interval koefisien 0,80-0,99. Artinya, penggunaan media berbasis video berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sesuai dari uji korelasi rank spearman.²¹

Perbedaan Sri Maharani dkk dengan peneliti yaitu pada tempat penelitian Sri maharani ddk meneliti tentang media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN Sukaimut. peneliti meneliti tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang lebong. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran berbasis Video terhadap motivasi belajar.

²¹ Sri Maharani, Mochamad Guntur, And Siti Sahronih, 'Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video' 3, no.2 (2022), 12–18.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nada Aulia Septiarini, pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Video pembelajaran terhadap Motivasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna di SDIT Al-Insan Islamic School Bekasi”. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dengan hasil penelitian yaitu diperoleh thitung (3,83) > ttabel (1,70) pada $\alpha=0,05$ menunjukkan bahwa perbedaan signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna dapat diterima. Artinya, hasil penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna lebih baik dari hasil yang tidak menggunakan video pembelajaran.²²

Perbedaan penelitian Nada Aulia Septiarini dengan peneliti yaitu penelitian Nada Aulia Septiarini meneliti tentang media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. peneliti meneliti tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran berbasis Video terhadap motivasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hana Nur Romadhoni, pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar

²² Nada Aulia Septiarini, *Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Di SDIT Al-Insan Islamic School Bekasi* (Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021), 86.

IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta Ta 2022/2023”. Universitas Raden Mas Said Surakarta. Dengan Hasil Penelitian terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan rumus uji independent sample t-test pada skor angket menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya, ada pengaruh media pembelajaran audio visual lebih efektif jika dibandingkan dengan media pembelajaran visual dalam meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta TA 2022 / 2023.²³

Perbedaan penelitian Hana Nur Romadhoni dengan peneliti yaitu penelitian Hana Nur Romadhoni meneliti tentang media pembelajaran Audio Visual tidak dikhususkan secara umum. Sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran berbasis Video terhadap motivasi belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Ajeng Prastika, pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas IV Mim Hadimulyo Metro”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu dapat dilihat bahwa thitung pre-angket sebesar $0,14 < t_{tabel} 2,03$ maka H_0 diterima, sedangkan thitung post-angket sebesar $2,30 > t_{tabel}$

²³ Hana Nur Romadhoni, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta Ta 2022/2023* (Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022), 67-68.

2,03 maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap motivasi belajar IPA kelas IV MIM Hadimulyo Metro. Jadi media video animasi yang diterapkan mampu mempengaruhi motivasi belajar IPA di kelas eksperimen yaitu kelas IV sains B.²⁴

Perbedaan dengan Dita Ajeng Prastika yaitu pada variabel penelitian yaitu tentang media Video animasi terhadap motivasi belajar IPA. Sedangkan Peneliti meneliti tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang lebong. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran berbasis Video terhadap motivasi belajar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dyan Yuliana dan Noer Fajri Aminullah pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital SMK Negeri 1 Suboh Situbondo”. STKIP PGRI Situbondo, Indonesia. Dengan hasil penelitian yaitu ada pengaruh penggunaan media Youtube terhadap motivasi dan hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh Situbondo Tahun pelajaran 2017/2018“. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (rhitung) sebesar 0,736 pada $N = 30$ sedangkan rtabel sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5% yang berarti rhitung > rtabel sehingga dapat dikatakan ada pengaruh media Youtube terhadap

²⁴ Dita Ajeng Prastika, *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas IV Mim Hadimulyo Metro* (Skripsi Metro: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2023), 55.

motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Simulasi Digital kelas X SMK Negeri 1 Suboh.²⁵

Perbedaan Dyan Yuliana dan Noer Fajri Aminullah dengan peneliti yaitu pada variabel penelitian Dyan Yuliana dan Noer Fajri Aminullah meneliti Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa peneliti meneliti tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media Video terhadap motivasi belajar.

Penelitian ini akan sangat berbeda dengan tulisan-tulisan sebelumnya yang mungkin memiliki tema yang sama dengan apa yang akan penulis bahas, karena bentuk yang akan penulis tuju adalah memfokuskan pada penggunaan media berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong. Adapun kelebihan dari penelitian ini yaitu: Lokasi yang saya pilih SMA N 6 Rejang Lebong belum ada yang meneliti tentang penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik, penelitian ini harus mengikuti perkembangan zaman pada saat ini sehingga media pembelajaran seperti video yang digunakan guru lebih terkini dan relevan dengan kondisi saat ini. penelitian ini memiliki pendekatan dan focus yang berbeda.

²⁵ Dyan Yuliana and Noer Fajri Aminullah, 'Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital SMK Negeri 1 Suboh Situbondo', *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 8, no.1 (2020), 52.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran Video dan Motivasi Belajar

1. Media Pembelajaran Video

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.²⁶ Media dapat diartikan sebagai pengantar atau penyampaian pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media merupakan wadah pesan yang ingin disampaikan oleh sumber kepada penerima atau penerima pesan, materi yang diterima merupakan pesan pendidikan. Pembelajaran adalah upaya sadar guru untuk membantu siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dalam proses pembelajaran, siswa sebagai subjek belajar dan guru sebagai pengajar. Mengajar juga dapat diartikan sebagai proses membantu individu atau kelompok melaksanakan kegiatan belajar agar proses belajar mengajar terlaksana dengan efektif.²⁷

Menurut Munadi mendemonstrasikan bahwa kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat terlaksana dalam lingkungan pembelajaran yang kondusif dengan media pembelajaran

²⁶ Jaka Wijaya Kusuma M. Pd dkk, *Dimensi Media Pembelajaran, Teori Dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 53.

²⁷ Ani Daniyati and others, 'Konsep Dasar Media Pembelajaran', *Journal of Student Research* 1, no.1 (2023), 284.

berperan dalam rencana penyampaian dan pendistribusian materi inti. Sedangkan Arshad menyampaikan bahwa media pendidikan merupakan bagian dari sumber kegiatan pembelajaran atau bentuk fisik dimana bahan ajar hadir di lingkungan siswa yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Selanjutnya Sadiman dkk, menyampaikan bahwa Media pembelajaran adalah segala bentuk yang dirancang untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, untuk merangsang berpikir, merasakan, memperhatikan, dan menarik minat siswa serta memungkinkannya melaksanakan kegiatan belajar mengajar ini adalah sebuah inisiatif.²⁸

Menurut Rossi dan Breidle dalam Purwanti mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Sedangkan Gagne berpendapat bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.²⁹

Media pembelajaran adalah benda, alat, atau lingkungan yang berisi informasi yang digunakan untuk pembelajaran. Baik bagi siswa maupun guru sendiri, menurut Adam, media pembelajaran ini merupakan segala sesuatu baik fisik maupun teknologi dalam proses pembelajaran yang membantu guru untuk lebih mudah menyampaikan materi

²⁸ Faisal Anwar Dkk, *Mengembangkan Media Pembelajaran; Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0* (Bandung: CV. Tohar Media, 2022), 5.

²⁹ Julia Elisvi And Others, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Smk It Rabbi Radhiyya Masa Pandemi Covid-19', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020), 16–42.

pelajaran kepada siswa, untuk membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, media pembelajaran adalah hal penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.³⁰ Pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu tindakan kegiatan antar pendidik dan peserta didik baik dilaksanakan secara langsung ataupun tidak dengan menggunakan media pembelajaran.³¹

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu cara seorang guru dalam mentransferkan ilmu pengetahuannya kepada anak didiknya dalam proses pembelajaran. Sehingga banyak cara yang bisa dilakukan dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media yang akan memancing semangat peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.³²

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses. Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan

³⁰ Anti Santika Anjarani, Ahmad Mulyadiprana, and Resa Respati, 'Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fun Thikers Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar : Kajian Hipotetik' 7, no.4 (2020), 103-104.

³¹ Okni Aisa Mutiara Sendi Deri Wanto, 'Strategi Dosen Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa PAI IAIN Curup', *Jurnal Penelitian*, 16.1 (2022), 109.

³² Idi Warsah, Okni Aisa, and Mutiara Sendi, 'Strategi Implementatif KKNi Pendidikan Islam Di IAIN Curup Dalam Pembelajaran', *Jurnal Tarbiyatuna*, 11.1 (2020), 77-90.

berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.³³

Dari paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar siswa dapat lebih mudah menerima pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar. Media dalam pembelajaran dapat dikelompokkan menurut karakteristik, kapabilitas dan teknik penggunaannya sebagai berikut:

- 1) Media dapat dikelompokkan menurut karakteristiknya yaitu sebagai berikut:
 - a) Media audio, prinsip penggunaan media tersebut adalah dengan mendengarkan. Media ini hanya menghasilkan suara, sama seperti rekaman radio dan audio.
 - b) Media audio visual, Media ini dengan memproduksi unsur suara sehingga bisa didengarkan, dan memproduksi gambar sehingga bisa dilihat. Media ini seperti video, film, dan slide suara dan lainnya, memiliki fungsi yang sangat baik dan memuculkan atensi karena mempunyai elemen audio untuk didengar.

³³ Septy Nurfadhillah and others, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III', *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no.2 (2021), 243–255.

- 2) Berdasarkan kapabilitas, media dapat dikelompokkan sebagai berikut:
 - a) Media yang memiliki fungsi yang ekstensif dan serentak, seperti radio dan televisi. Dengan menggunakan media tersebut, siswa dapat memahami lebih banyak hal dalam waktu bersamaan tanpa menggunakan tempat khusus.
 - b) Media yang memiliki limitasi waktu dan ruang misalnya seperti film slide, film, video, dan lainnya.
- 3) Media dapat dikelompokkan berdasarkan cara penggunaannya:
 - a) Media yang memerlukan proyektor misalnya seperti film, slide, dokumenter, dan lain-lain. Media ini memerlukan alat proyeksi khusus, seperti projector film, untuk menampilkan slide. Menggunakan Over Head proyektor (OHP) dipakai untuk menampilkan kejelasan/kejernihan. Jika proyektor tidak tersedia, akan membuat media tidak bisa dipakai.
 - b) Media yang tidak membutuhkan proyektor misalnya seperti gambar, potret, memo, figure, Radio dan sebagainya.³⁴

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini, jenis-jenis media pembelajaran pun mengalami perubahan, jenis-jenis media pembelajaran tersebut telah ditambah sebagai berikut:

³⁴ Rahmi Mudia Alti dkk, *Media Pembelajaran* (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3-4.

- 1) Media audio, yaitu media berbasis kemampuan seperti radio, kaset rekaman, piringan hitam, dan MP-3.
- 2) Media visual, yaitu media yang mengandalkan penglihatan, seperti foto, gambar, grafik, dan poster.
- 3) Media audiovisual, yakni media yang memuat unsur suara dan unsur gambar seperti Televisi, kaset video compact disc (VCD)
- 4) Media animasi, yaitu gambar/grafik bergerak, dibuat dengan merekam gambar diam dan gambar yang diambil ini akan diputar satu demi satu secara berurutan sehingga terlihat tidak lagi sebagai masing-masing gambar terpisah, tetapi dianggap sebagai keseluruhan, bukan hanya gambaran individu, sehingga menciptakan ilusi gerakan yang berkelanjutan. Sedangkan karakter animasi adalah orang, hewan, atau objek dunia nyata lainnya yang direpresentasikan dalam bentuk gambar dua dimensi (2D) atau tiga dimensi (3D). Karena kumpulan gambar sering berubah dan berganti-ganti, maka karakter animasi dapat diartikan sebagai gambar berisi objek yang tampak hidup. Objek dalam gambar dapat mencakup tulisan, bentuk benda, warna, dan efek khusus.
- 5) Multimedia, adalah media yang secara terpadu memadukan banyak unsur seperti teks, grafik, gambar, foto, visual, audio, video, dan animasi secara terintegrasi.³⁵

³⁵ Husnul fikri dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran; Berbasis Multimedia Interaktif* (Yogyakarta: Samudra Biru Anggota IKAPI, 2018), 18-19.

Dari paparan diatas jenis-jenis Media dapat dikelompokkan menurut karakteristik, kapabilitas dan teknik penggunaannya. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini, jenis-jenis media pembelajaran pun mengalami perubahan, jenis-jenis media pembelajaran tersebut telah ditambah dengan Media audio, media visual, media audio visual, media animasi ataupun multimedia.

c. Pengertian Media Video

Istilah video berasal dari bahasa latin vidi atau visum istilah kata ini mengandung arti mempunyai daya penglihatan atau melihat. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia video mempunyai pengertian yaitu rekaman yang berisi gambar hidup. Video pada dasarnya merupakan media audiovisual yang dapat menghadirkan suara dan gambar dalam kurun waktu bersamaan.³⁶

Menurut Munir Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses dan menyimpan, mentransmisikan dan merekonstruksi rangkaian gambar diam melalui representasi elektronik dari suatu adegan bergerak. Video menyediakan sumber daya yang kaya dan dinamis untuk aplikasi multimedia. Video adalah gambar bergerak. Jika objek dalam animasi merupakan buatan, maka objek dalam video adalah nyata. Media video pembelajaran merupakan media atau alat yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Video sebagai media audiovisual

³⁶ Ulvia Nur Aini dkk, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Benime Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) Siswa SMP', *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 6, no.1 (2022), 57–65.

dan unsur gerak mampu menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran.³⁷

Penggunaan media pembelajaran berbasis video, termasuk media pembelajaran berbasis digital, untuk melihat antusiasme anak dalam pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi yang ada.³⁸ Media pembelajaran berbasis video merupakan media yang menampilkan materi audio dan visual, atau gabungan keduanya, dan memuat pesan pembelajaran seperti konsep, prinsip, prosedur, dan teori. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Dalam hal ini, video juga mengacu pada teknologi yang menangkap, merekam, memproses, menyimpan, mengirimkan, dan merekonstruksi rangkaian gambar diam melalui presentasi atau presentasi.

Mengingat kemajuan teknologi dan perkembangan sosial budaya yang ada di negara kita saat ini, menonton dan menyaksikan video merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh semua kalangan. Tujuan penggunaan video dalam proses pembelajaran adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan kognitif melalui rangsangan berupa video dan audio serta penyampaian pesan yang mempengaruhi sikap dan emosi.³⁹

³⁷ Doby Putro Parlindungan, Galang Pakarti Mahardika, and Dita Yulinar, 'Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SD Islam An-Nuriyah', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, (2020) 3-4.

³⁸ Cica Nurhidayah and others, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama (PAI) Di MIN 1 Rejang Lebong', *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 1.1 (2023), 196–212.

³⁹ Siti Munawaroh dkk, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Qur'an Dan Makna (Qurma) Pada Surat Al-Humazah Di MI Marrative Quran Lamongan', *Indonesia Joirnal Educatiom Studies (IJIES)* 4, no.1 (2021), 93-94.

Dari penjelasan diatas jadi media pembelajaran video adalah media yang mengandung unsur audio dan visual berupa gambar bergerak dan suara yang dapat dilihat ataupun didengar. Media Video juga dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Manfaat Media Pembelajaran Video

Video pembelajaran juga dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran yang berdiri sendiri atau sebagai sarana untuk menyempurnakan pembelajaran berbasis teks atau audio saja. Keuntungan penggunaan media pembelajaran video antara lain dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa dalam belajar, memudahkan pemahaman konsep atau materi yang kompleks, meningkatkan motivasi belajar, dan dapat diakses secara fleksibel melalui berbagai perangkat elektronik seperti laptop, tablet, dan smartphone.⁴⁰

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain

⁴⁰ Andi Asari dkk, *Media Pembelajaran Era Digital* (Yogyakarta: CV Istana Agency, 2023), 215-216.

membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁴¹

Salain itu Media Video dalam proses belajar mengajar memiliki Manfaat Menurut Andi Prastowo manfaat media video yaitu:

- 1) Memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa.
- 2) Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang awalnya tidak mungkin bisa terlihat.
- 3) Menganalisis perubahan dalam kurun waktu tertentu.
- 4) Memberikan siswa pengalaman untuk mengalami situasi tertentu.
- 5) Menyajikan presentasi studi kasus tentang kehidupan nyata untuk merangsang diskusi siswa.⁴²

Menurut sudjana dan rivai manfaat media pembelajaran dalam proses belajar yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

⁴¹ Sapriyah, 'Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no.1 (2019), 470–477.

⁴² Cut Dhien Nurwahidah, Zaharah Zaharah, and Ibnu Sina, 'Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa', *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 17, no.1 (2021), 123.

- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan dan lain-lain.⁴³

Berdasarkan manfaat diatas yang dijadikan indikator atau sub indikator dalam penelitian media pembelajaran video dalam membuat pertanyaan angket yaitu gabungan dari Andi Prastowo serta menurut Sudjana dan Rivai.

e. Kelebihan Media Video

Penggunaan media video dalam pembelajaran tentunya terdapat kelebihan yang dimiliki oleh media video ini. Media video dipilih karena video pembelajaran memiliki beberapa kelebihan. Adapun kelebihan media pembelajaran berbasis video Menurut Rusman dkk yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan pesan yang dapat diserap siswa secara lebih merata,
- 2) Sangat cocok untuk menjelaskan proses,
- 3) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu,

⁴³ Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran* (Klaten: CV Tahta Media Group, 2021), 44-45.

- 4) Lebih realistis dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan yang diperlukan.
- 5) Dapat meninggalkan kesan mendalam dan mempengaruhi sikap siswa.⁴⁴

Selanjutnya Menurut Munir kelebihan media video yaitu menjelaskan keadaan nyata suatu proses, fenomena, peristiwa, sebagai bagian terintegrasi dengan media lain, misalnya teks gambar, cocok untuk mengerjakan materi dalam konteks perilaku atau psikomotorik. Kombinasi audio dan video yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan dibandingkan media teks yang secara jelas menunjukkan langkah-langkah dalam suatu prosedur.⁴⁵

Kelebihan media pembelajaran juga dijadikan sebagai indikator atau sub indikator dalam penelitian ini yaitu menurut Rusman dkk yaitu menyampaikan pesan yang dapat diserap siswa secara lebih merata, sangat cocok untuk menjelaskan proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan yang diperlukan dan dapat meninggalkan kesan mendalam dan mempengaruhi sikap siswa.

⁴⁴ Putu Darma Wisada, I Komang Sudarma, and Adr. I Wayan Ilia Yuda S, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter', *Journal of Education Technology* 3, no.3 (2019), 141.

⁴⁵ Riana dkk, 'Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Meningful Instructional Design (MID) Pada Materi Menganalisis Isi Drama Kelas XI SMA Negeri 1 Gido Tahun Pelajaran 2020/2021' 16, no.4 (2022), 971.

f. Kelemahan Media Video

Penggunaan media video dalam pembelajaran mempunyai kelemahan. Menurut Kustandi dan Sutjipto, pembuatan media video pembelajaran memerlukan sumber daya finansial dan waktu yang lama, serta tidak semua siswa mampu memahami video pembelajaran atau mengikuti informasinya. Menurut Busyaeri, Udin, dan Zaenudin, kelemahan penggunaan media video dalam pembelajaran adalah memerlukan biaya yang besar khususnya bagi guru, dan penggunaan media video tidak menunjang pemikiran dan pembelajaran siswa, melainkan fokus. Penggunaan media video juga memerlukan perangkat tambahan seperti layar lebar, pemutar video, dan laptop untuk menampilkan video di kelas.⁴⁶

Selanjutnya Menurut Sanaky Kelemahan media video adalah memerlukan biaya mahal, bergantung pada energi listrik sehingga tidak dapat dinyalakan di semua lokasi, komunikasi bersifat satu arah sehingga tidak memberikan kesempatan feedback, bersifat sederhana Mengganggu suasana pembelajaran dengan menampilkan kaset VCD sebagai hiburan. Seluruh komponen yang terlibat dalam produksi film juga harus memahami teori dan teknik penulisan skenario agar dapat memahami ke mana arah pernyataan penulis skenario. Skenario yang berfungsi, deskripsi harus cukup singkat.⁴⁷

⁴⁶ Lovandri Dwanda Putra and others, 'Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Pancasila Kelas V Sd Muhammadiyah Bodon', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no.1 (2023), 401.

⁴⁷ Budi Purwanti, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure', *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no.1 (2015), 44.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” dan dapat diartikan sebagai semangat dan ketekunan seseorang atau individu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi juga dapat digambarkan sebagai kekuatan pendorong dalam diri siswa yang memberikan arah pada kegiatan belajar mereka dan memungkinkan mereka mencapai tujuannya. Pengertian dari motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan.⁴⁸

Motivasi merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang agar mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi bisa dipandang juga sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang memimpin mereka agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya.⁴⁹

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik untuk lebih meningkatkan kualitas belajarnya sehingga nantinya ia mampu mencapai tujuan yang ingin ia capai. Dorongan itu muncul karena pemberian reinforcement yang dilakukan oleh pendidik kepada

⁴⁸ Ucu Sumardi Sastramiharja and others, ‘Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik’, *Edutech* 20, no.1 (2021), 72–86.

⁴⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 1.

peserta didik. Maka dari itu peran guru dalam memberikan penguatan sangatlah penting terhadap motivasi belajar peserta didik.⁵⁰

Tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan atau mengajak para siswa agar timbulnya suatu keinginan atau suatu kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga terjadi suatu tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai salah satu contoh ialah seperti orang tua memberikan pujian kepada anaknya yang udah bisa membaca. Dengan pujian itu, dalam diri anak tersebut timbul sebuah rasa bahwa mereka bisa melakukannya.⁵¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sementara itu, dalam psikologi, pengertian motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁵²

Menurut Slameto belajar adalah usaha seseorang untuk mencapai perubahan baru dalam tingkah lakunya secara keseluruhan berdasarkan pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Usaha belajar yang di inginkan adalah menjadi orang sukses, baik dalam

⁵⁰ Rifaldi dan Mirzon Daheri, 'Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberi Penguatan (Reinsforcement) Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 9 Parepare', *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 3.2 (2024), 240–248.

⁵¹ Bela Purnama Sari dan Ifnaldi Nafrial, 'Kerja Sama Guru PAI Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di SDN 02 Ujanmas', *Institut Agama Islam Negeri Curup*, (2022), 33.

⁵² Edward Harefa dkk, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 223.

tindakan maupun pemikiran. Jika kita berusaha belajar pasti akan mencapai apa yang di inginkan. Sama seperti ujian, jika kita belajar pasti bisa mendapatkan hasil maksimal dengan segala cara.⁵³ Motivasi belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat perhatian aktivitas dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan menampakkan minat yang besar dan perhatian penuh dalam proses belajar.⁵⁴

Menurut Chernis dan Goleman motivasi belajar adalah dorongan bawaan individu untuk mencapai tujuan melalui kegigihan dan antusiasme dalam melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi belajar setiap individu berbeda-beda. Menurut Puspitasari, motivasi belajar meliputi segala upaya internal yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis, bukan faktor intelektual, yang berperan dalam mendorong seseorang agar mau belajar.⁵⁵

Jadi motivasi belajar yaitu keinginan atau dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dalam kegiatan belajar,

⁵³ Medy Dwi Indardi, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online Melalui Penghargaan Dan Hukuman', *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (2023), 493–499.

⁵⁴ Irma Darmayanti, Rafiah Arcanita, and Siswanto Siswanto, 'Implementasi Metode Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2.3 (2020), 20–38.

⁵⁵ Chintia Kurniasih Basompe and Christiana Hari Soetjningsih, 'Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Belajar Siswa Sma Di Tentena Poso Pada Masa Pandemi Covid-19 Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Belajar Siswa Sma Di Tentena Poso Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no.5 (2023), 1735–1742.

mengarahkan diri dan membakitkan semangat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

b. Jenis-jenis Motivasi

Secara umum motivasi dalam hubungannya dengan belajar ada dua jenis yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah sebuah dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi intrinsik juga dikatakan sebagai motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam kaitannya dengan belajar. Menurut Hamalik menjelaskan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berpengaruh dalam proses belajar yang bersumber dari keinginan, kemampuan, cita-cita, kebutuhan dan tujuan individu untuk belajar. Jadi dorongan itu muncul dari dalam dirinya sendiri yang bersumber dari kebutuhan untuk menjadi orang yang terdidik.⁵⁶

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar individu. Djamarah menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan bertindak karena adanya rangsangan dari luar.

⁵⁶ Rena Rismayanti dkk, 'Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia', *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 2, no.2 (2023), 253.

Uno menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik meliputi pembelajaran yang bermanfaat, pembelajaran yang menarik dan lingkungan belajar yang nyaman. Berdasarkan pemahaman ini, motivasi ekstrinsik dianggap sebagai bentuk motivasi di mana pembelajaran dimulai dan dilanjutkan berdasarkan motivasi eksternal dari pembelajaran individu.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya motivasi instrinsik yaitu motivasi dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi untuk melakukan sesuatu dari luar diri seseorang misalnya seperti diberikan pujian dan hadiah dari guru.

c. Strategi menumbuhkan Motivasi

Selain itu ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tujuan belajar kepeserta didik, Pada permulaan belajar mengajar hendaknya seorang guru menjelaskan mengenai tujuan belajar yang akan dicapai siswa.
- 2) Hadiah, berikan hadiah untuk siswa-siswa. Hal ini akan sangat memacu siswa untuk lebih giat dalam berprestasi, dan bagi siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk mengejar atau bahkan mengungguli siswa yang telah berprestasi.

⁵⁷ Neni Elvira Z, dkk'Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no.2 (2022), 350–359

- 3) Saingan/kompetisi, guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- 4) Pujian, sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.
- 5) Hukuman, hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.
- 6) Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik, khususnya bagi mereka yang secara prestasi tertinggal oleh siswa lainnya.
- 7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik. Ajarkan kepada siswa cara belajar yang baik, entah itu ketika siswa belajar sendiri maupun secara kelompok.
- 8) Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.
- 9) Menggunakan metode yang bervariasi. Guru hendaknya memilih metode belajar yang tepat dan bervariasi, yang bisa membangkitkan semangat siswa, yang tidak membuat siswa merasa jenuh.

10) Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁵⁸

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi seseorang antara lain:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang, siswa memiliki harapan dan cita-cita atas materi yang dipelajarinya.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar, siswa merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang telah mereka capai.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, semua merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat mereka belajar.⁵⁹

⁵⁸ Suparman dan Junaidin 'Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023), 3956.

⁵⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 23 .

Sedangkan menurut Sudjana indikator motivasi belajar yaitu: Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru dan rasa senang serta puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.⁶⁰

Dari penjelasan diatas yang dijadikan indikator dalam penelitian ini yaitu terdapat enam indikator dalam motivasi belajar siswa yaitu adanya Hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

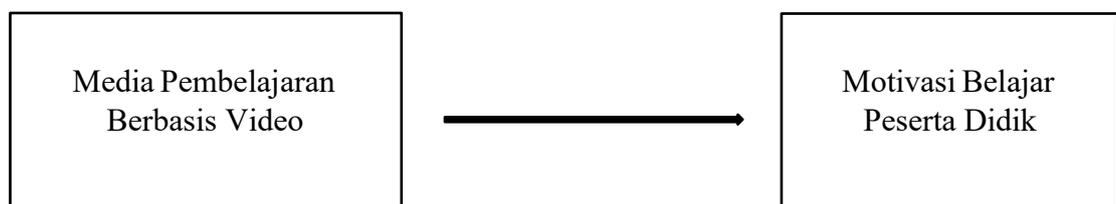
B. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Uma Sekaran mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis

⁶⁰ Indah Sari, 'Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguas', *Manajemen Tools* 9, no.1 (2018), 41–52.

pertautan antar variabel yang akan diteliti. Secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.⁶¹

Berdasarkan landasan teori tersebut maka kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, Penggunaan Media pembelajaran berbasis video yang merupakan variabel bebas (X) yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Dan Motivasi belajar peserta didik yang merupakan variabel terikat (Y) yang muncul karena adanya variabel bebas (X) maka dapat dikembangkan dimana jika media pembelajaran berbasis video itu baik maka dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Adapun bagan kerangka berpikir pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik SMA N 06 Rejang Lebong dapat digambarkan sebagai berikut:



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.⁶²

⁶¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 53.

⁶² Amruddin dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka, 2022), 63.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh pada penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA N 06 Rejang Lebong.

Ho : Tidak ada pengaruh pada penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik SMA N 06 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif. Kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka-angka dan analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶³ Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik.

Pada penelitian Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasi atau korelasional. Metode Korelasional yaitu untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. korelasional adalah penelitian dengan tujuan untuk mendeteksi tingkat kaitan variasi-variasi yang ada dalam suatu faktor dengan variasi-variasi dalam faktor yang lain dengan berdasarkan pada koefisien korelasi.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian korelasional sebab akibat untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Rejang Lebong.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 8.

⁶⁴ Karimuddin Abdullah dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 7-10.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMA N 6 Rejang Lebong yang beralamatkan di Desa Sentral Baru. Kecamatan Bermani Ulu. Kabupaten Rejang Lebong. Provinsi Bengkulu. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum dari obyek atau subyek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.⁶⁵ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa X di SMA N 6 Rejang Lebong terdapat 2 kelas yaitu kelas X 1, dan X 2 dengan Jumlah keseluruhan 65 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Dengan populasi yang besar, tidak mungkin peneliti bisa mempelajari semuanya karena keterbatasan sumber daya, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative

⁶⁵ Aries Veronica dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 79.

(mewakili) populasi.⁶⁶ Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih.⁶⁷

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas maka peneliti menggunakan cara pengambilan sampel dengan mengambil sampel seluruh jumlah siswa kelas X yang menjadi sampel atau total sampling. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah anggota sampel penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas X 1	14	18	32 Siswa
Kelas X 2	13	20	33 Siswa
Jumlah			65 Siswa

Dari tabel diatas menunjukkan adapun sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu siswa kelas X1 terdiri dari 32 siswa jumlah laki-laki 14 siswa dan jumlah perempuan 18 siswa serta kelas X2 terdiri dari jumlah 33 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 13 dan jumlah siswa perempuan 20 siswa di SMA N 06 Rejang Lebong.

⁶⁶ Aries Veronica dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 81.

⁶⁷ Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar M.A, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 56.

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono bila dilihat dari segi sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder sebagai berikut:⁶⁸

1. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung ke pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X di SMA N 06 Rejang Lebong.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak meneruskan data langsung ke pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder penelitian ini yaitu melalui profil sekolah dan dokumentasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian di SMA N 06 Rejang Lebong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Kuesioner/Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dimana serangkaian pertanyaan atau pernyataan diberikan kepada orang lain, yang kemudian dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Meski terkesan sederhana, namun teknik ini sangat sulit diterapkan bila jumlah responden banyak dan tersebar di berbagai wilayah.⁶⁹ Angket digunakan sebagai instrumen untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 137.

⁶⁹ Aries Veronica dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 119

N 6 Rejang Lebong. Adapun angket yang disebar yaitu angket tentang penggunaan media pembelajaran berbasis video dan angket motivasi belajar peserta didik.

Peneliti menggunakan skala likert dalam mengumpulkan data penelitian yaitu berupa pernyataan yang akan dipilih oleh responden. Dalam penelitian ini pernyataan responden dibuat dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban berupa selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Adapun nilai skor dalam pengukuran skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
SL (Selalu)	5	1
SR (Sering)	4	2
KD (Kadang-Kadang)	3	3
JR (Jarang)	2	4
TP (Tidak Pernah)	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sudah siap. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam bentuk karya misalnya karya seni, film, dan lain-lain.⁷⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data

⁷⁰ Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Pandean Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020), 97.

adalah perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan belajar mengajar. Dan berbagai item yang ada pada dokumentasi yaitu seperti guru, siswa, dan keadaan kelas. Hasil dokumentasi nantinya akan memberi gambaran secara lebih mendalam atau lebih detail mengenai sesuatu yang diteliti. Melalui teknik dokumentasi maka dapat tergambar bagaimana proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Motivasi Belajar Peserta didik. Tentu saja, saat membuat angket, peneliti menggunakan kisi-kisi dalam membuat angket lebih fokus dan skala yang digunakan yaitu skala Likert untuk penilaian. Jenis pertanyaan angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pertanyaan tertutup.

Menurut Sugiyono pertanyaan tertutup membantu responden merespons dengan cepat dan juga memudahkan peneliti menganalisis data dari seluruh angket yang dikumpulkan. Pertanyaan-pernyataan angket harus dirumuskan secara positif dan negatif sehingga responden menjawab pertanyaan individu dengan lebih serius dan tidak terlalu mekanis.⁷¹ Angket ini disajikan dengan baik sehingga responden tinggal memberikan jawaban tanda (X) atau tanda ceklis (✓) pada tempat yang telah disediakan. Responden hanya perlu memilih

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabrta, 2022), 143.

pernyataan dari selalu sampai tidak pernah dengan 5 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

1. Kisi-kisi variabel X (Media pembelajaran berbasis video)

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Media Pembelajaran Berbasis Video (X)	Manfaat media video dalam pembelajaran	Memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa	1	-	8
		Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang awalnya tidak mungkin bisa terlihat	2	-	
		Menganalisis perubahan dalam kurun waktu tertentu	3	-	
		Memberikan siswa pengalaman untuk mengalami situasi tertentu	4	-	
		Menyajikan presentasi studi kasus tentang kehidepan nyata untuk merangsang diskusi siswa	5	-	
		Pembelajaran akan lebih menarik	6	7	
		Termotivasi untuk belajar	8	-	
	Bahan pengajaran lebih jelas maknanya	Tampilan media pembelajaran video jelas.	9	-	3
		Pembelajaran lebih bermakna menggunakan media pembelajaran video	10	-	
		Media pembelajaran berbasis video	11	-	

		sesuai dengan materi			
Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar		Mandiri dalam mengerjakan tugas ketika pembelajaran menggunakan media video	12	-	4
		Antusias dalam mengikuti pembelajaran	13	-	
		Aktif dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran video	14	15	
Efektivitas media video dalam pembelajaran		Menyampaikan pesan yang diserap siswa secara lebih merata	16	-	5
		Sangat cocok untuk menjelaskan proses	17	-	
		Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu	18	-	
		Lebih realistis dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan yang diperlukan	19	-	
		Dapat meninggalkan kesam mendalam dan mempengaruhi sikap siswa	20	-	
Jumlah			18	2	20

2. Kisi-kisi variabel Y (Motivasi Belajar Peserta didik)

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar (Y)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Mengerjakan tugas tepat waktu.	1	-	4
		Mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran.	2	-	

		Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai.	3	4	
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar		Mencatat pelajaran dalam proses pembelajaran.	5	-	3
		Minat untuk belajar.	6	-	
		Semangat dalam belajar.	7	-	
Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang		Tekun dalam belajar.	8	9	4
		Memiliki kesungguhan dalam belajar.	10	-	
		Usaha menggapai cita-cita.	11	-	
Adanya penghargaan dalam belajar		Mendapat pujian atau reward.	12	13	4
		Adanya bimbingan dari guru.	14	-	
		Merasa senang jika adanya penilain tugas.	15	-	
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		Tertarik dengan media pembelajaran berbasis video.	16	-	3
		Pembelajaran dikemas dengan menarik.	17	-	
		Memberikan ide/ pendapat dalam pembelajaran	18	-	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif		Kondisi tempat belajar.	19	20	3
		Lingkungan belajar saat pembelajaran.	21	-	
Jumlah			21	4	21

Pengujian instrument dalam penelitian ini meliputi validitas dan reliabilitas dari item angket yang ada. sebelum angket penelitian digunakan terlebih dahulu angket di uji cobakan untuk memenuhi persyaratan instrumen kriteria valid dan reliabel. Validitas dan reabilitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk menentukan seberapa baik responden memahami pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasilnya tidak valid maka responden mungkin tidak

memahami pertanyaannya. Adapun jenis-jenis Validitas yaitu: Validitas isi, Validitas konstruk, Validitas dan Validitas kriteria Oleh karena itu, validitas muka disebut juga tes yang paling tidak valid.⁷²

Rumus dari teknik *Korelasi Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y.

N : Banyaknya responden.

ΣXY : Total perkalian skor item dan total.

ΣX : Skor hasil uji coba atau skor yang diperoleh subyek dari seluruh item.

ΣY : Total skor atau skor yang diperoleh dari seluruh item.

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor butir soal.

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total.

Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan yang digunakan dapat digunakan dalam penelitian atau tidak. Untuk mempermudah validitas dilakukan dengan bantuan SPSS 26. Instrumen penelitian yang akan diuji validitasnya terlebih dahulu dengan responden pada penelitian ini sejumlah 28 responden. Karena responden uji validitas pada penelitian ini 28 dengan nilai r tabel didapat dari $df = (N-2)$, dengan taraf signifikansi 5%. Dengan menggunakan sampel 28 siswa, nilai r_{tabel} untuk derajat kebebasan $df = N-2$ yaitu $28-2 = 26$, pada tingkat signifikansi

⁷² Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Bojonegoro Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 31-33.

5% adalah 0,374. Validitas diuji dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Berikut kriteria validitas angket penelitian dasar pengambilan keputusan valid atau tidak validnya yaitu:

Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka angket penelitian dinyatakan valid.

Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka angket penelitian dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel X

No Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,618	0,374	Valid
2.	0,056	0,374	Tidak Valid
3.	0,602	0,374	Valid
4.	0,573	0,374	Valid
5.	0,381	0,374	Valid
6.	0,492	0,374	Valid
7.	0,355	0,374	Tidak Valid
8.	0,614	0,374	Valid
9.	0,618	0,374	Valid
10.	0,402	0,374	Valid
11.	0,571	0,374	Valid
12.	0,688	0,374	Valid
13.	0,744	0,374	Valid
14.	0,450	0,374	Valid
15.	0,285	0,374	Tidak Valid
16.	0,703	0,374	Valid
17.	0,745	0,374	Valid
18.	0,477	0,374	Valid
19.	0,300	0,374	Tidak Valid
20.	0,569	0,374	Valid

Berdasarkan tabel diatas jumlah item soal pada variabel penggunaan media pembelajaran berbasis video sebanyak 20 item pertanyaan untuk diuji validitasnya, menunjukkan bahwa ada 4 item pertanyaan yang tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dan 16 item yang dinyatakan valid dan layak untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,688	0,374	Valid
2.	0,577	0,374	Valid
3.	0,631	0,374	Valid
4.	0,440	0,374	Valid
5.	0,634	0,374	Valid
6.	0,342	0,374	Tidak Valid
7.	0,586	0,374	Valid
8.	0,538	0,374	Valid
9.	0,265	0,374	Tidak Valid
10.	0,588	0,374	Valid
11.	0,145	0,374	Tidak Valid
12.	0,554	0,374	Valid
13.	0,341	0,374	Tidak Valid
14.	0,426	0,374	Valid
15.	0,686	0,374	Valid
16.	0,565	0,374	Valid
17.	0,450	0,374	Valid
18.	0,518	0,374	Valid
19.	0,722	0,374	Valid
20.	0,669	0,374	Valid
21.	0,223	0,374	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas jumlah item soal pada variabel motivasi belajar peserta didik sebanyak 21 item pertanyaan untuk diuji validitasnya, menunjukkan bahwa ada 4 item pertanyaan yang tidak valid karena nilai rhitung < rtabel, dan 16 item yang dinyatakan valid dan layak untuk digunakan karena rhitung > rtabel.

2. Reabilitas

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban

responden tinggi.⁷³ Rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas instrument adalah rumus *alpha Cronbach*.

Berikut ini disajikan rumus *alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{St} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas

k : Jumlah item

$\sum S_i$: Jumlah varian skor tiap-tiap item

St : Varian total

Uji reliabilitas bisa dinyatakan reliabel apabila Alpha Cronbach (α) bernilai $> 0,6$ dan sebaliknya jika $\alpha < 0,6$ maka dikatakan tidak reliabel. Agar lebih mempermudah proses perhitungan uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 menggunakan Alpha Cronbach (α) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7

Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.849	20

Berdasarkan tabel diatas perhitungan hasil uji reabilitas angket penggunaan media pembelajaran berbasis video mendapatkan nilai sebesar 0,849 hal ini menunjukkan bahwa instrument ini bersifat reliabel.

⁷³ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Bojonegoro Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2021),31-33.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.855	21

Berdasarkan tabel diatas perhitungan hasil uji reabilitas angket penggunaan media pembelajaran berbasis video mendapatkan nilai sebesar 0,849 hal ini menunjukkan bahwa instrument ini bersifat reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data kuantitatif pada umumnya menggunakan model matematika,⁷⁴ Berikut ini langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Analisis statistik deskriptif kuantitatif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung menggunakan angka. Maka yang dimaksud dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif mencakup berbagai teknik, digunakan untuk menampilkan data dalam statistik seperti, rata-rata (*mean*), median, modus,

⁷⁴ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 201-202.

dan standar deviasi, menentukan range kelas interval, dan panjang kelas.⁷⁵

Analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

2. Uji Prasyarat

Dalam penelitian korelasional ada tiga syarat yang harus dilewati sebelum melakukan uji hipotesis diantaranya adalah sebagai berikut.⁷⁶

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Data skala interval yang dihasilkan dari pengukuran biasanya mengikuti asumsi distribusi normal. Namun bukan tidak mungkin jika ternyata datanya tidak mengikuti asumsi tersebut. Untuk mengetahui kepastian sebaran dari data yang diperoleh, maka perlu dilakukan uji normalitas terhadap data yang bersangkutan. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov smirnov melalui program SPSS. Kaidah yang digunakan adalah:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka sebarannya normal, dan
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka sebarannya tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji varian yang digunakan untuk memeriksa apakah dua kelompok sampel mempunyai varian yang sama. Dalam statistik, uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah varian dan beberapa populasi adalah sama. Tes ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat untuk analisis independen. Uji homogenitas

⁷⁵ Sudirman dkk, *Metodologi Penelitian I* (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2023), 165.

⁷⁶ Linda Rosalina Dkk, *Buku Ajar Statiska* (Padang: Cv. Muharika Rumah Ilmiah, 2023), 61-68.

digunakan sebagai acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Pengujian ini dilakukan melalui program SPSS. Dasar pengambilan keputusan homogenitas jika:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka variable x dan variable y mempunyai varians yang sama (homogen).
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka variable x dan variable y tidak mempunyai varians yang sama (tidak homogen).

c. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians melalui program SPSS. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

- 1) Jika p atau sig.deviations from linierity > 0.05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika p atau sig.deviations from linierity < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis setelah peneliti mengkaji secara menyeluruh berbagai sumber informasi dan mengidentifikasi asumsi-asumsi dasar, langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Penelitian dimulai dengan

pertanyaan yang disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk menemukan sesuatu yang diyakini kebenarannya pada tingkat tertentu.⁷⁷ Dengan perhitungan melalui bantuan program *SPSS*. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Berikut ini adalah rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y.

N : Banyaknya responden.

ΣXY : Total perkalian skor item dan total.

ΣX : Skor hasil uji coba atau skor yang diperoleh subyek dari seluruh item.

ΣY : Total skor atau skor yang diperoleh dari seluruh item.

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor butir soal.

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product Moment dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka Hipotesis diterima
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka hipotesis ditolak

Besarnya r hitung dan juga r tabel dapat dilihat pada tabel hasil uji korelasi, dimana didalam tabel tersebut kita dapat melihat apakah r hitung atau r tabel yang memiliki nilai lebih besar atau sebaliknya. r hitung pada

⁷⁷ Nuryandi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 74.

tabel menunjukkan besarnya korelasi, Sedangkan untuk r_{tabel} didapat dari $df = (N-2)$, signifikansi 5% dan jumlah sample sebanyak 65, nilai r_{tabel} untuk derajat kebebasan $df = N-2$ yaitu $65 - 2 = 63$, pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,244. Nantinya dapat kita bandingkan dari hasil uji korelasi product moment.

Setelah memperoleh angka indeks korelasi r product moment, selanjutnya dilakukan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi r product moment, dengan mencocokkan hasil penelitiannya yang pada umumnya menggunakan pedoman berikut ini:

Tabel 3.9

Interpretasi Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Keterangan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah

1. Identitas Sekolah

Nama sekolah : SMA N 6 Rejang Lebong
Akreditasi : B
NPSN/NSS : 10702877/301260207001
Alamat : Jl. Desa Sentral Baru
Desa/Kelurahan : Sentral Baru
Kode Pos : 39152
Kecamatan : Bermani Ulu
Kabupaten : Rejang Lebong
Provinsi : Bengkulu
Jumlah Rombel : 7 kelas
E-mail : sman1b.ulu@gmail.com

2. Sejarah Singkat Sekolah

SMA N 6 Rejang Lebong merupakan sekolah menengah atas negeri yang terletak di Desa Sentral Baru, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini berada dibawah naungan kementian Pendidikan dan kebudayaan. SMA N 6 Rejang Lebong berdiri sejak tahun 2006 berdasarkan sk pendirian nomor 526/2006 tertanggal 13 oktober 2006. SMA N 6 Rejang Lebong

memiliki akreditasi B berdasarkan SK akreditasi tertanggal 29 Oktober 2016.

SMA N 6 Rejang Lebong menggunakan jaringan internet telkomsel flash untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Sebagai sekolah negeri berakreditasi B, SMA N 6 Rejang Lebong berkomitmen untuk memberikan Pendidikan berkualitas bagi para siswa. Dengan sistem pembelajaran yang terstruktur dan didukung fasilitas yang memadai.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA N 6 Rejang Lebong

a. Visi

Mewujudkan Generasi Berilmu dan Beradab

b. Misi

1) Mewujudkan generasi yang berilmu

- a) Melaksanakan kegiatan belajar yang efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan tuntutan dengan pembelajaran saintifik dan penilaian autentik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b) Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi.
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan para peserta didik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kegiatan studi ilmiah.
- d) Menumbuh kembangkan semangat wirausaha sesuai dengan bakat siswa dan potensi daerah.

- e) Meningkatkan potensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan pengembangan profesi.
 - f) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.
 - g) Menyediakan fasilitas belajar yang memadai.
 - h) Mewujudkan iklim yang kompetitif melalui pemberian kesempatan, penghargaan, pelatihan dan motivasi kepada peserta didik.
- 2) Mewujudkan generasi yang beradab
- a) Mengembangkan budaya sekolah religious sesuai dengan agama masing-masing.
 - b) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
 - c) Membiasakan peserta didik berbicara, berfikir, dan bertindak sesuai dengan tuntunan agama, hukum, budaya bangsa dan tuntunan masa depan.
 - d) Menanamkan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)
 - e) Membiasakan peserta didik untuk peduli dan sayang terhadap sesama.
 - f) Mengembangkan budaya demokrasi, kolaborasi, dan saling menghargai.
 - g) Membina peserta didik melalui keteladanan.
 - h) Meningkatkan rasa cinta tanah air.

- i) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, rindang, sehat dengan membudayakan 9K (keimanan, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, Kesehatan, keterbukaan, dan keteladanan.
- j) Melaksanakan nilai-nilai budaya ramah lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan sekolah yang mampu meraih prestasi akademik dan non akademik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional.
- 2) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Meningkatkan minat baca pemanfaatan teknologi seluruh warga sekolah.
- 4) Terbentuk dan berkembangnya jiwa wirausahawan peserta didik.
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
- 6) Semua warga sekolah dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan agamanya masing-masing.
- 7) Menjadikan sekolah yang tertib, bersih, sehat, aman, dan ramah lingkungan.
- 8) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, rajin ibadah, disiplin, bertanggung jawab, rajin belajar, jujur, sportif, tekun, sabar, tangguh, menghadapi cobaan, hormat terhadap orang tua dan guru, peduli dan sayang sesama, serta cinta terhadap tanah air.

4. Kepala SMA N 6 Rejang Lebong

Nama : Nurcaya Megawati, S.E.,M.Pd
 NIP 19680502 200604 2 009
 Pendidikan : S1 tahun 1994 dan S2 tahun 2020
 Tempat/ Tanggal Lahir : Rejang Lebong, 02 Mei 1968
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Pembina IV.b 01 April 2019

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tabel 4.1
Keadaan Guru

NO	Nama	L/P	Pel yang diampuh	Ket
1.	Impian Hati, S.Pd	L	Bahasa Inggris	GT
2.	Taufik Samiwontra, S.Pd	L	Fisika	GT
3.	Ali Imran, SE	L	Ekonomi	GT
4.	HB. Agus Aryanto. S.Si., Gr	L	Biologi	GT
5.	Testi Efrilia, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	GT
6.	Paulus Izhar, S.Pd	L	Sejarah Indonesia	GT
7.	Wasriani, S.Sos	P	Sosiologi	GT
8.	Hasbi Kurnianto, S.Pd	L	PENJAS	GT
9.	Jeni Eka Pratiwi, S.Pd.,Gr	P	Matematika	GT
10.	M. Andrian Aristiawan, S.Pd.,Gr	L	Matematika	GT
11.	Lingga Darmansah, S.Si	L	Matematika	GT
12.	Dwi Kurniasih, S.Pd.I	P	Kesenian	GTT
13.	Sumarni, S.Pd.I.,Gr	P	BP	GTT
14.	Nelli Elvi Erawati, S.Pd.I	P	Bahasa Indonesia	GTT
15.	Tuti, S.Pd	P	PKN	GTT
16.	Vera Yunita, S.Pd.I	P	PAI	GTT
17.	Selvi Yulianti, S.Pd	P	TIK	GTT
18.	Yoki Atdrianto, S.Pd	L	PENJAS	GTT
19.	Geta Moriyani, S.Pd	P	Geografi	GTT
20.	Reza Nike Oktariani, S.Pd	P	PKN	GTT
21.	Silvia Tri Wahyuni, S.Pd	P	Fisika	GTT

b. Keadaan Siswa

Tabel 4.2
Keadaan Siswa

JUMLAH		ROMBEL	SISWA
KELAS	X	2	67
KELAS	XI	2	69
KELAS	XII	3	64
TOTAL		7	200

6. Sarana dan prasarana

a. Ruangan

Tabel 4.3
Ruang SMA N 6 Rejang Lebong

Ruang	Jumlah
Ruang Kelas	12
Ruang Guru	1
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Wakil Kepala Sekolah	2
Ruang Tata Usaha	1
Ruang Perpustakaan	1
Toilet	5
Ruang Osis	1
Ruang Aula	1
Ruang UKS	1
Ruang BK	1
Ruang Mushola	1
Gudang	1
Ruang Lab. Komputer	1
Ruang Lab. IPA Biologi	1
Ruang Lab. IPA Kimia	1
Ruang Lab. IPA Fisika	1

b. Alat Kantor

Tabel 4.4
Alat Kantor SMA N 6 Rejang Lebong

Alat Kantor	Jumlah
Komputer/pc	3
Laptop	9
Tablet	85
OHP/INFOKUS/LCD	8

Televisi	1
UPS/Stabilizer	7
Stabilizer	1
Printer	8
Speaker	3
Genset	1
Kipas Angin	4

B. Pengujian Prasyarat

Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian korelasional ada tiga syarat yang harus dilewati diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini digunakan untuk melihat apakah data yang dihasilkan bersifat normal atau tidak normal. Data dapat dikatakan normal jika data memiliki nilai sig $>0,05$ dan sebaliknya, jika nilai sig $<0,05$. Maka data tersebut dinyatakan tidak normal. pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Dalam hal ini, SPSS 26 digunakan untuk pengujian normalitas. Berikut tabel uji normalitas:

Tabel 4.5
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Video	0,076	65	0,200*	0,985	65	0,647
Motivasi Belajar	0,076	65	0,200	0,980	65	0,365
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel diatas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai signifikasi dari variabel X (penggunaan media pembelajaran berbasis video) berdistribusi normal memperoleh nilai signifikasinya $0,200 > 0,05$. Begitu pula nilai signifikasi dari variabel Y (motivasi belajar peserta didik) memperoleh nilai signifikansi $0,200 >$ dari $0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini digunakan untuk memperlihatkan bahwa apakah asumsi sampel yang diperoleh dari populasi mempunyai varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas yang digunakan adalah uji Levene menggunakan SPSS 26. Kriteria homogenitas varians yakni jika nilai sig $>0,05$, maka data tersebut dapat disimpulkan memiliki distribusi yang homogen, tetapi sebaliknya jika nilai sig $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak memiliki distribusi yang homogen. Berikut ini tabel uji homogenitas:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Media Pembelajaran	Based on Mean	1,145	15	42	0,350
	Based on Median	0,424	15	42	0,963
Video	Based on Median and with adjusted df	0,424	15	23.363	0,955
	Based on trimmed mean	1,026	15	42	0,450

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai signifikansi berdasarkan Based on Mean berjumlah $0,350 > 0,05$. Maka berdasarkan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa varian dari 2 variabel X dan Y homogen atau sama.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan untuk apakah dua variabel tersebut terdapat hubungan yang linear. Jika nilai sig deviation from linearity $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel X dan variabel Y terdapat hubungan linier. Sebaliknya, apabila nilai sig deviation from linearity antara variabel X dan variabel Y $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan yang linier. Agar mempermudah dalam pengujian peneliti menggunakan program SPSS.

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Media Pembelajaran Video	Between Groups	(Combined)	1884.645	29	64.988	2.911	0,001
		Linearity	1104.116	1	1104.116	49.454	0,000
		Deviation from Linearity	780.528	28	27.876	1.249	0,265
	Within Groups		781.417	35	22.326		
	Total		2666.062	64			

Berdasarkan tabel diatas uji linearitas pada media pembelajaran berbasis video dengan motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai sig dari deviation from linearity sebesar $0,265 > 0,05$ yang artinya variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel penggunaan media pembelajaran berbasis video (X) dan variabel motivasi belajar peserta didik (Y). Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran dari kedua variabel tersebut. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran dari hasil masing-masing data variabel penelitian. Peneliti akan memberikan gambaran berupa nilai rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS 26, hasil pengolahan data sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis video

Media pembelajaran berbasis video merupakan salah satu variabel yang ada dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan gambaran yang valid berkenaan dengan media pembelajaran berbasis video, peneliti melakukan penyebaran angket kepada 65 responden. Adapun indikator yang digunakan untuk melihat gambaran kevalidan media pembelajaran berbasis video yaitu: adanya manfaat media video dalam pembelajaran, bahan pengajaran lebih jelas maknanya, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar dan efektivitas media video dalam pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis statistik perhitungannya menggunakan bantuan program *SPSS 26* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Statistik Perhitungan Variabel X

Statistics		
Media Pembelajaran Video		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		57.94
Std. Error of Mean		1.046
Median		58.00
Mode		65
Std. Deviation		8.437
Variance		71.184
Range		39
Minimum		40
Maximum		79
Sum		3766

Berdasarkan tabel statistik perhitungan dengan SPSS 26 pada variabel media pembelajaran berbasis video diperoleh hasil skor tertinggi yaitu 79 dan skor terendah 40. Berdasarkan data menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 57,94, nilai tengah median sebesar 58,00 dan skor yang paling sering muncul (modus) sebesar 65, serta simpangan baku (satandar deviasi) sebesar 8,437, terdapat juga variansi sebesar 71,184 dan selisih (range) sebesar 39. Dengan jumlah keseluruhan skor angket sebesar 3766 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa memiliki skor yang cukup baik. Berdasarkan data tersebut selanjutnya peneliti mencari kriteria kategorisasi menggunakan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

Range= 41

Mean= 57,94

SD= 8,437

Tabel 4.9

Cara pengategorian data variabel X

Kategori	Interval
Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 57,94 - 8,437$ $X < 49,503$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$ $57,94 - 8,437 < X < 57,94 + 8,437$ $49,503 < X < 66,377$
Tinggi	$M + 1SD < X$ $58 + 8 < X$ $66,377 < X$

Berdasarkan hasil dari kategori diperoleh hasil sebagai berikut:

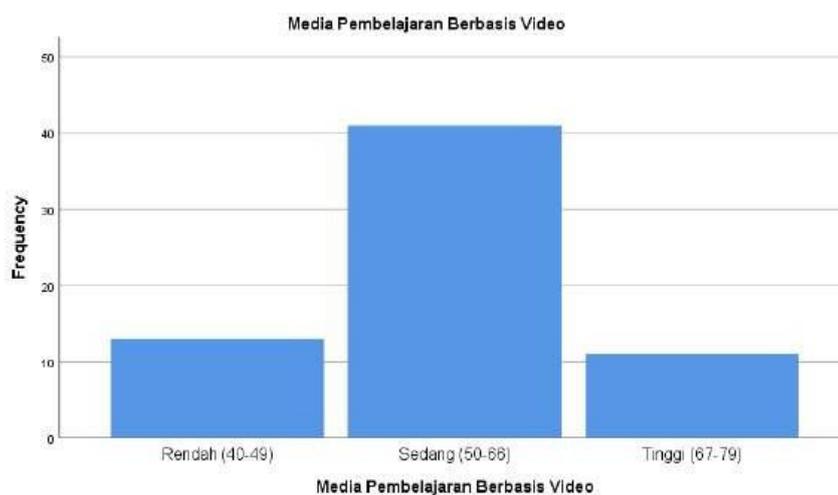
Tabel 4.10

Kategori Variabel X

No	Nama	Hasil Angket	Kategori
1.	AA	61	Sedang
2.	ACU	65	Sedang
3.	AAP	65	Sedang
4.	AP	61	Sedang
5.	A	69	Tinggi
6.	BP	66	Sedang
7.	BS	68	Tinggi
8.	BA	65	Sedang
9.	CMO	67	Tinggi
10.	DRK	59	Sedang
11.	DW	48	Rendah
12.	DAF	53	Sedang
13.	HR	59	Sedang
14.	IB	48	Rendah
15.	IH	69	Tinggi
16.	KA	51	Sedang
17.	LKH	63	Sedang
18.	MAS	55	Sedang
19.	MRZ	60	Sedang
20.	MLFA	64	Sedang
21.	NA	63	Sedang

22.	OC	59	Sedang
23.	RAL	60	Sedang
24.	RA	68	Tinggi
25.	SP	55	Sedang
26.	SAP	57	Sedang
27.	VW	59	Sedang
28.	VR	79	Tinggi
29.	WNH	62	Sedang
30.	YM	61	Sedang
31.	ZA	70	Tinggi
32.	AH	58	Sedang
33.	AF	43	Rendah
34.	AP	56	Sedang
35.	AZA	72	Tinggi
36.	ATA	50	Sedang
37.	AK	71	Tinggi
38.	ADK	56	Sedang
39.	BE	65	Sedang
40.	DWP	49	Rendah
41.	DN	47	Rendah
42.	DA	53	Sedang
43.	DADS	45	Rendah
44.	FAP	55	Sedang
45.	II	54	Sedang
46.	IN	46	Rendah
47.	KO	53	Sedang
48.	KIPS	50	Sedang
49.	KA	63	Sedang
50.	MFR	55	Sedang
51.	MA	70	Tinggi
52.	MF	54	Sedang
53.	OL	40	Rendah
54.	PA	46	Rendah
55.	RA	49	Rendah
56.	RJ	65	Sedang
57.	RP	56	Sedang
58.	SNST	47	Rendah
59.	SNT	65	Sedang
60.	TR	69	Tinggi
61.	VPA	49	Rendah
62.	WSP	54	Sedang
63.	WP	43	Rendah
64.	ZR	56	Sedang
65.	CSB	53	Sedang

Berdasarkan tabel kategorisasi penggunaan media pembelajaran berbasis video di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 13 peserta didik di kategori rendah dengan persentasi 20%, 41 peserta didik berada di kategori sedang dengan persentasi 63,08% serta 11 peserta didik berada di kategori tinggi dengan persentasi 16,92%. Berdasarkan hasil dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kebermafaatan atau efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video hasil jawaban peserta didik berada dalam kategori sedang. Berdasarkan klasifikasi kategori datas maka ditampilkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1

Diagram batang Distribusi Frekuensi Variabel X

2. Motivasi belajar peserta didik

Motivasi belajar merupakan salah satu variable yang ada dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan gambaran yang valid berkenaan dengan motivasi belajar peserta didik, peneliti melakukan penyebaran angket kepada 65 responden. Adapun indikator yang digunakan untuk melihat gambaran kevalidan media pembelajaran berbasis video

yaitu:Adapun indikator yang digunakan untuk melihat gambaran keinginan yang kuat, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis statistik perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS 26* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Statistik perhitungan Variabel Y

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		61.45
Std. Error of Mean		.801
Median		61.00
Mode		59
Std. Deviation		6.454
Variance		41.657
Range		28
Minimum		48
Maximum		76
Sum		3994

Berdasarkan tabel statistik perhitungan dengan *SPSS 26* pada variabel motivasi belajar peserta didik diperoleh hasil skor tertinggi yaitu 76 dan skor terendah 48. Berdasarkan data menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 61,45, nilai tengah median sebesar 61,00 dan skor yang paling sering muncul (modus) sebesar 59, serta simpangan baku (satandar deviasi) sebesar 6,454, terdapat juga variansi sebesar

41,657 dan selisih (range) sebesar 28. Dengan jumlah keseluruhan skor angket sebesar 3766 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa memiliki skor yang cukup baik. Berdasarkan data tersebut selanjutnya peneliti mencari kriteria kategorisasi menggunakan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

Range= 28

Mean= 61,45

SD= 6,454

Tabel 4.12

Cara pengategorian variabel Y

Kategori	Interval
Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 61,45 - 6,454$ $X < 54,996$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$ $61,45 - 6,454 < X < 61,45 + 6,454$ $54,996 < X < 67,904$
Tinggi	$M + 1SD < X$ $61,45 + 6,454 < X$ $67,904 < X$

Berdasarkan hasil dari kategori diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13

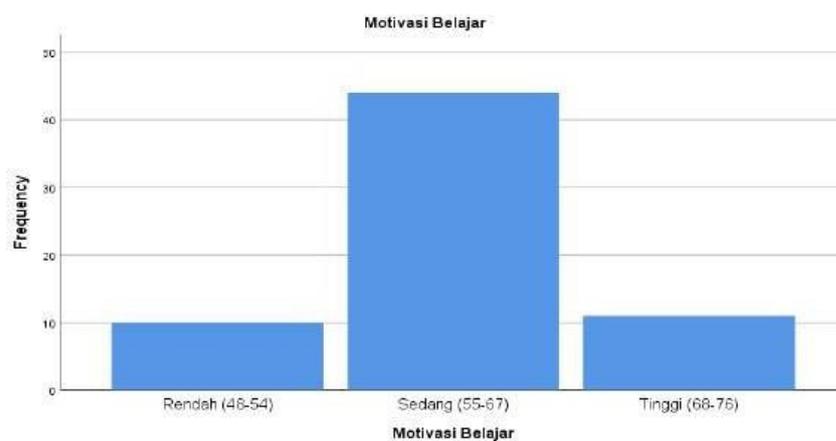
Kategor Variabel Y

No	Nama	Hasil Angket	Kategori
1.	AA	60	Sedang
2.	ACU	64	Sedang
3.	AAP	64	Sedang
4.	AP	66	Sedang
5.	A	64	Sedang

6.	BP	70	Tinggi
7.	BS	66	Sedang
8.	BA	59	Sedang
9.	CMO	65	Sedang
10.	DRK	60	Sedang
11.	DW	59	Sedang
12.	DAF	69	Tinggi
13.	HR	59	Sedang
14.	IB	57	Sedang
15.	IH	72	Tinggi
16.	KA	53	Rendah
17.	LKH	69	Tinggi
18.	MAS	60	Sedang
19.	MRZ	71	Tinggi
20.	MLFA	66	Sedang
21.	NA	66	Sedang
22.	OC	59	Sedang
23.	RAL	68	Tinggi
24.	RA	65	Sedang
25.	SP	49	Rendah
26.	SAP	63	Sedang
27.	VW	60	Sedang
28.	VR	76	Tinggi
29.	WNH	61	Sedang
30.	YM	59	Sedang
31.	ZA	73	Tinggi
32.	AH	70	Tinggi
33.	AF	50	Rendah
34.	AP	59	Sedang
35.	AZA	62	Sedang
36.	ATA	60	Sedang
37.	AK	72	Tinggi
38.	ADK	58	Sedang
39.	BE	65	Sedang
40.	DWP	63	Sedang
41.	DN	48	Rendah
42.	DA	52	Rendah
43.	DADS	57	Sedang
44.	FAP	64	Sedang
45.	II	72	Tinggi
46.	IN	60	Sedang
47.	KO	52	Rendah
48.	KIPS	61	Sedang
49.	KA	66	Sedang
50.	MFR	58	Sedang
51.	MA	64	Sedang

52.	MF	65	Sedang
53.	OL	49	Rendah
54.	PA	57	Sedang
55.	RA	61	Sedang
56.	RJ	57	Sedang
57.	RP	66	Sedang
58.	SNST	53	Rendah
59.	SNT	59	Sedang
60.	TR	63	Sedang
61.	VPA	50	Rendah
62.	WSP	64	Sedang
63.	WP	57	Sedang
64.	ZR	52	Rendah
65.	CSB	56	Sedang

Berdasarkan tabel kategorisasi motivasi belajar peserta didik di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 10 peserta didik di kategori rendah dengan persentasi 15,38%, 44 peserta didik berada di kategori sedang dengan persentasi 67,69% serta 11 peserta didik berada di kategori tinggi dengan persentasi 16,92%. Berdasarkan hasil dari data di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada dalam kategori sedang. Berdasarkan klasifikasi kategori datas maka ditampilkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2

Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Y

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Motivasi Belajar Peserta didik.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) dapat diketahui dengan perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} yang sesuai dengan rumus yang ditetapkan. Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan uji korelasi dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 dimana hasil korelasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil korelasi Variabel X dan Variabel Y

Correlations			
		Media Video	Motivasi Belajar
Media Video	Pearson Correlation	1	.644**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan dari nilai perhitungan diatas diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,644 sedangkan r_{tabel} didapat dari $df = (N-2)$, dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai r_{tabel} untuk derajat kebebasan $df=N-2$ yaitu $65-2=63$ diketahui pada tingkat signifikansi 5% maka didapatkan r_{tabel} sebesar 0,244. Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak dan sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,644 > 0,244$) dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong.

Untuk mengetahui tingkat koefisien korelasi, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Besarnya “r” Product Moment	Keterangan
0,00-0,119	Antara variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah atau sangat rendah
0,20-0,399	Antara variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi lemah atau rendah
0,40-0,599	Antara variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi sedang atau cukup
0,60-0,799	Antara variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,80-1,00	Antara variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi yang sangat sangat kuat atau sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas yang ditemukan pada hasil penelitian ini nilai r_{hitung} sebesar 0,644 dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA 6 Rejang Lebong berada dalam tingkat koefisien korelasi kuat atau tinggi.

Selanjutnya untuk menguji sigifikansi antara media pembelajaran berbasis video dan motivasi belajar peserta didik, dapat

dihitung dengan menggunakan rumus uji signifikansi product moment yakni uji “t” sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,644\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0,644^2}} \\
 &= \frac{(0,644)(7,937)}{\sqrt{1-0,4147}} \\
 &= \frac{5,111428}{\sqrt{0,5853}} \\
 &= \frac{5,111428}{0,7650} \\
 &= 6,681
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji signifikansi diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,681 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi diperoleh 5%. dengan $dk=N-2$ yakni $65-2=63$ yaitu 2,656 maka diperoleh tingkat signifikansi yang berada pada kategori signifikansi.

Untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel X (penggunaan media pembelajaran berbasis video) terhadap variabel Y (Motivasi belajar peserta didik) dapat dilakukan dengan perhitungan koefisien determinasi sehingga diperoleh pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong.

Selanjutnya untuk mencari koefisien determinasi maka digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Koefisien Determinasi} &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,644)^2 \times 100\% \\
 &= 0,4147 \times 100\% \\
 &= 41,47\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi di atas didapatkan hasil sebesar 41,47% yang artinya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik adalah sebesar 41,47%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Pembahasan

1. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video di SMA N 6 Rejang Lebong.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan analisis deskriptif. Peneliti telah menyebarkan angket yang diisi oleh peserta didik sebanyak 16 item pertanyaan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis video pada kelas X dengan jumlah keseluruhan 65 responden. Hasil dari analisis statistik deskriptif memperoleh data yang dapat dikategorikan dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Peserta didik yang mengisi angket diperoleh masing-masing yaitu 13 peserta didik di kategori rendah dengan persentasi 20%, 41 peserta didik berada di kategori sedang dengan

persentasi 63,08% serta 11 peserta didik berada di kategori tinggi dengan persentasi 16,92%.

Berdasarkan analisis kebermanfaatan atau efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang lebong berada pada kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh sebanyak 41 peserta didik dari 65 responden berada dikategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video jika diterapkan mengikuti proses sistematis mulai dari pertama pembukaan hingga sampai kegiatan akhir pembelajaran, dengan adanya interaksi, pengelolaan kelas yang kondusif dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan membuat peserta didik merasa senang dan proses pembelajaran tidak membosankan.

Ambarini menyatakan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu kemauan belajar lebih menarik sehingga menimbulkan motivasi belajar pada siswa, materi pembelajaran akan mudah dipahami dan memungkinkan siswa untuk mengontrol dan mencapai tujuan pembelajaran, dMetode pengajaran akan lebih variatif melalui komunikasi verbal dari penjelasan guru.⁷⁸

Sejalan dengan Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

⁷⁸ Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran* (Klaten: CV Tahta Media Group, 2021), 44.

rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.⁷⁹

Berdasarkan penjelasan teori para ahli diatas bahwasannya penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan kualitas hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar.

2. Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong.

Motivasi merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang agar mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan. Motivasi bisa dipandang juga sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang memimpin mereka agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya.⁸⁰

Motivasi memiliki 6 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi seseorang yaitu adanya Hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan, adanya penghargaan dalam belajar,

⁷⁹ Irjus Indrawan dkk, *Media Pembelajaran Berbasis Mutimedia* (Purwokerto: CV Pena Persada, 2020), 67.

⁸⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 1..

adanya kegiatan yang menarik untuk belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga membuat siswa dapat belajar dengan baik.⁸¹ Motivasi belajar siswa muncul karena dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar tanpa adanya paksaan. Seseorang yang memiliki motivasi dalam belajar maka ia akan semangat untuk belajar serta berusaha untuk memahami segala ilmu yang berkaitan pada bidangnya, seseorang tersebut akan mengikuti pembelajaran dengan semangat tanpa ada beban apapun.

Dari hasil yang telah dirumuskan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan analisis deskriptif. Peneliti telah menyebarkan angket yang diisi oleh peserta didik sebanyak 16 item pertanyaan untuk bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas X dengan jumlah keseluruhan 65 responden. Hasil dari analisis statistik deskriptif memperoleh data yang dapat dikategorikan dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Peserta didik yang mengisi angket diperoleh masing-masing yaitu 10 peserta didik di kategori rendah dengan persentasi 15,38%, 44 peserta didik berada di kategori sedang dengan persentasi 67,69% serta 11 peserta didik berada di kategori tinggi dengan persentasi 16,92%.

Berdasarkan analisis motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong

⁸¹ Dr Rusydi Ananda, M.Pd dan Fitri Hayati, MA, *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020), 155.

berada pada kategori sedang hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh sebanyak 44 peserta didik dari 65 responden berada dikategori sedang.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di SMA N 6 Rejang Lebong” dengan menggunakan analisis korelasi Product Moment diperoleh r_{hitung} sebesar 0,644 sedangkan r_{tabel} didapat dari $df = (N-2)$, dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai r_{tabel} untuk derajat kebebasan $df = N-2$ yaitu $65-2=63$ diketahui pada tingkat signifikansi 5% maka didapatkan r_{tabel} sebesar 0,244. Jadi karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,644 > 0,244$) dengan demikian terjadi penolakan H_0 , dan H_a diterima dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh penggunaan media pembelajaran video (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y). Dari hasil analisis koefisien determinasi besar pengaruh antar variabel X dengan Y adalah 41,47% dan arah pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan media pembelajaran berbasis video maka akan semakin baik pula motivasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan variabel

X (media pembelajaran berbasis video) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 41,47% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini juga sejalan yang dilakukan oleh Yadi Tristan dkk dengan judul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri Dumai” mendapat hasil bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,70 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Video) terhadap variabel terikat (Motivasi belajar) adalah sebesar 41,95%. Sedangkan 44% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.⁸² Jadi media memiliki peran yang cukup penting dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang baik oleh guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.⁸³

⁸² Yadi Tristan, Ahmad Eddison, and Supentri Supentri, ‘Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Dumai’, *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no.1 (2022), 37–42.

⁸³ Nidawati, ‘Penerapan Motivasi Dalam Proses Pembelajaran’, *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no.3 (2024), 317–26.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan media pembelajaran berbasis video agar dapat mendorong peserta didik lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga membuat pembelajaran tidak monoton atau lebih menyenangkan dan lebih aktif. Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses belajar yaitu: Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan dan lain-lain.⁸⁴

⁸⁴ Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran* (Klaten: CV Tahta Media Group, 2021), 44-45.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebermanfaatan atau efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas X, 20% berkategori rendah yakni 13 peserta didik, kategori sedang 63,08% yakni 41 peserta didik dan 16,92% kategori tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kebermanfaatan atau efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong tergolong sedang.
2. Motivasi belajar peserta didik dengan dengan hasil perhitungan angket yang diisi oleh peserta didik kelas X dengan jumlah keseluruhan 65 responden. Peserta didik yang mengisi angket diperoleh bahwa terdapat 10 peserta didik di kategori rendah dengan persentasi 15,38%, 44 peserta didik berada di kategori sedang dengan persentasi 67,69% serta 11 peserta didik berada di kategori tinggi dengan persentasi 16,92%. Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong tergolong sedang.

3. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Product moment, diperoleh nilai 0,644 menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,644 > 0,244$). Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 41,47% antara variabel penggunaan media pembelajaran berbasis video (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Rejang Lebong.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian yang dilakukan di SMA N 6 Rejang Lebong, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Guru, hendaknya memberikan variasi dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video dengan memperhatikan keselarasan tujuan pembelajaran, untuk membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Mungkin bisa sesekali menerapkan media interaktif, Sehingga membuat siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi tidak monoton dan menyenangkan.

2. Kepada Siswa, agar mampu untuk terus dapat meningkatkan motivasi belajarnya menjadi lebih baik lagi dan lebih sering lagi menjelajahi hal-hal baru karena pengetahuan tidak hanya didapatkan dari sekolah saja.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, berkaitan dengan aspek-aspek motivasi belajar peserta didik. Dan diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloah dkk, Karimuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022)
- Abubakar M.A, Dr. Drs. H. Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Aini, Ulvia Nur, Tri Wardah Utami, Tuhfatul Khalidiyah, and Lilik Huriyah, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Benime Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) Siswa SMP', *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6.1 (2022)
- Aisyah, Siti, 'Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Dan Speaking Skills Siswa Di SMA Negeri 02 Kota Jambi.', *Strategi: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1.1 (2021)
- Ali, Ismun, 'Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Mubtadiin*, 7.1 (2021)
- Amruddin dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Cv Pradina Pustaka, 2022)
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan, 'Konsep Dasar Media Pembelajaran', *Journal of Student Research*, 1.1 (2023)
- Anwar, Faisal dkk, *Mengembangkan Media Pembelajaran; Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0* (Bandung: CV. Tohar Media, 2022)
- Asari dkk, Andi, *Media Pembelajaran Era Digital* (Yogyakarta: CV Istana Agency, 2023)
- Audie, Nurul, 'Peram Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2.1 (2019)
- Basompe, Chintia Kurniasih, and Christiana Hari Soetjningsih, 'Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Belajar Siswa Sma Di Tentena Poso Pada Masa Pandemi Covid-19 Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Belajar Siswa Sma Di Tentena Poso Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2.5 (2023)
- Bima Satria Wijaya, Rafia, Ana maryati, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Proses Pembelajaran Di MIN 04 Kepahiang', *Institut Agama Islam Negeri Curup*, (2024)
- Darmayanti, Irma, Rafiah Arcanita, and Siswanto Siswanto, 'Implementasi Metode Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2.3 (2020)
- Deri Wanto, Okni Aisa Mutiara Sendi, 'Strategi Dosen Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi Untuk Meningkatkan

- Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa PAI IAIN Curup', *Jurnal Penelitian*, 16.1 (2022)
- Dwanda Putra, Lovandri, Universitas Ahmad Dahlan, Betik Tri Widiastuti, Sifani Imanda Sari, and Kata Kunci, 'Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Pancasila Kelas V Sd Muhammadiyah Bodon', *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10.1 (2023)
- Eliana, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3.1 (2021),
- Elisvi, Julia, Rafia Archanita, Deri Wanto, and Idi Warsah, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Online di SMK IT Rabbi Radhiyya Masa Pandemi Covid-19', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2020)
- Elvira, Neni Z, Dkk., 'Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1.2 (2022)
- Halima Muhammad Taqiyudin dan Deri Wanto, 'Implementasi Metode Diskoveri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 4.2 (2020)
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020)
- Harefa dkk, Edward, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Hasan dkk, Muhammad, *Media Pembelajaran* (Klaten: Cv Tahta Media Group, 2021)
- Hayati, MA, Dr Rusydi ananda dan fitri, *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)* (Medan: Cv. Puskikra MJ, 2020)
- Husnul fikri dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran; Berbasis Multimedia Interaktif* (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018)
- Indardi, Medy Dwi, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online Melalui Penghargaan Dan Hukuman', *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, (2023)
- Indrawan dkk, Irjus, *Media Pembelajaran Berbasis Mutimedia* (Purwokerto: CV Pena Persada, 2020)
- Junaidi, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3.(1) (2019)
- Kusuma M. Pd dkk, Jaka Wijaya, *Dimensi Media Pembelajaran, Teori Dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)
- Kuswanto, Endik, and Romelah, 'Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran PAI di SMA Islam', *Jurnal Penelitian Humano*, 11.1 (2020)
- Maharani, Sri, Mochamad Guntur, and Siti Sahronih, 'Pengaruh Media

- Pembelajaran Berbasis Video', 3.2 (2022)
- Munawaroh dkk, Siti, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Qur'an Dan Makna (Qurma) Pada Surat Al-Humazah Di MI Marrative Quran Lamongan', *Indonesia Joirnal Educatiom Studies (IJIES)*, 4.1 (2021)
- Nafrial, Bela Purnama Sari dan Ifnaldi, 'Kerja Sama Guru PAI Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di SDN 02 Ujanmas', *Institut Agama Islam Negeri Curup*, (2022)
- Nainggolan dkk, Monica Gabriela, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran', *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 7.2 (2024)
- Nidawati, 'Penerapan Motivasi Dalam Proses Pebelajaran', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2.3 (2024)
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III', *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021)
- Nurhidayah, Cica, Andriyanto, Amrullah, and Deri Wanto, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama (PAI) di MIN 1 Rejang Lebong', *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 1.1 (2023)
- Nurwahidah, Cut Dhien, Zaharah Zaharah, and Ibnu Sina, 'Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa', *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17.1 (2021)
- Nuryandi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)
- Pardana, Sanovriharisa Bekti, and Nurkhairo Hidayati, 'Video Dalam Proses Pembelajaran: Peran Pentingnya Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 9.1 (2024)
- Parlindungan, Doby Putro, Galang Pakarti Mahardika, and Dita Yulinar, 'Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, (2020)
- Prastika, Dita Ajeng, *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas IV Mim Hadimulyo Metro* (Skripsi Metro: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2023)
- Priadana dan Denok Sunarsi, Sidik, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021)
- Purwanti, Budi, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure', *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3.1 (2015)

- Rahmi mudia Alti dkk, *Media Pembelajaran* (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Ramadhanty, Salwa, Aam Amaliyah, and Najib Hasan, ‘Analisis Penggunaan Media Video Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD’, *Journal of Education Research*, 5.3 (2024)
- Revi Permanasari, Tenti Elizah, Neni Putri, Irwan fathurrochman, Nuzuar, ‘Sinergi Manajemen Sumber Daya Manusia, Motivasi Dan Kinerja Staf Pada Lembaga Pendidikan Islam Unit Tiptd Iain Curup’, *Al-Manar : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 13.1 (2024),
- Riana dkk, ‘Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Meningful Instructional Design (MID) Pada Materi Menganalisis Isi Drama Kelas XI SMA Negeri 1 Gido Tahun Pelajaran 2020/2021’, 16.4 (2022)
- Rifaldi dan Mirzon Daheri, ‘Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberi Penguatan (Reinsforcement) Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 9 Parepare’, *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 3.2 (2024)
- Rismayanti dkk, Rena, ‘Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia’, *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2.2 (2023),
- Rohmatun dkk, Siti, ‘Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Barbasis Teknologi’, *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3.1 (2024)
- Romadhoni, Hana Nur, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar IPa Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta Ta 2022/2023* (Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022)
- Rosalina dkk, Linda, *Buku Ajar Statiska* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023)
- Rusli, Rusli, ‘Peranan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Kelas VI SD Negeri 27 Buton’, *Syattar*, 1.2 (2021)
- Saat, Sulaiman dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Pandean Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaila, 2020)
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metode Penelitian* (Bojonegoro Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2021)
- Santika Anjarani, Anti, Ahmad Mulyadiprana, and Resa Respati, ‘Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fun Thikers Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar : Kajian Hipotetik’, 7.4 (2020)
- Sapriyah, ‘Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2.1 (2019)
- Sari, Indah, ‘Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguas’, *Manajemen Tools*, 9.1 (2018)

- Sastramiharja, Ucu Sumardi, Lukas Nathanael, Reinada Witri Permata Sari, and Fhida Kusriani, 'Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik', *Edutech*, 20.1 (2021)
- Septiarini, Nada Aulia, *Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Di SDIT Al-Insan Islamic School Bekasi* (Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021)
- Shobirun, Panur M., 'Ayat Dan Hadits Tentang Tujuan Pendidikan Islam', *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2.5 (2024)
- Soraya, Siti Zazak, and Yuyun Sukmawati, 'Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Balong Ponorogo', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2023)
- Sudirman dkk, *Metodologi Penelitian 1* (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2023)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022)
- Suparman dan Junaidin, 'Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 7.no 6 (2023)
- Supit, Deisye, 'Hubungan Media Pembelajaran Video Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Advent Tikala', *Cogito Smart Journal*, 6.no 1 (2020)
- Tompunu, Ilham, Muhammad Sujai, Nana Rohana, and St Raji'ah, 'Pendidikan Islam Dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003', *IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 3.2 (2023)
- Tristan, Yadi, Ahmad Eddison, and Supentri Supentri, 'Pengaruh Media Vidio Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Dumai', *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1.1 (2022)
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)
- Veronica dkk, Aries, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Warsah, Idi, Okni Aisa, and Mutiara Sendi, 'Strategi Implementatif KKNi Pendidikan Islam Di IAIN Curup Dalam Pembelajaran', *Jurnal Tarbiyatuna*, 11.1 (2020)
- Wisada, Putu Darma, I Komang Sudarma, and Adr. I Wayan Ilia Yuda S, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter', *Journal of Education Technology*, 3.3 (2019)
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.3 (2024)

Yuliana, Dyan, and Noer Fajri Aminullah, 'Pengaruh Media Video Youtub Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital SMK Negeri 1 Suboh Situbondo', *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8.1 (2020)

L

A

M

P

I

R

A

N

KISI-KISI ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Media Pembelajaran Berbasis Video (X)	Manfaat media video dalam pembelajaran	Memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa	1	-	8
		Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang awalnya tidak mungkin bisa terlihat	2	-	
		Menganalisis perubahan dalam kurun waktu tertentu	3	-	
		Memberikan siswa pengalaman untuk mengalami situasi tertentu	4	-	
		Menyajikan presentasi studi kasus tentang kehidepan nyata untuk merangsang diskusi siswa	5	-	
		Pembelajaran akan lebih menarik	6	7	
		Termotivasi untuk belajar	8	-	
	Bahan pengajaran lebih jelas maknanya	Tampilan media pembelajaran video jelas.	9	-	3
		Pembelajaran lebih bermakna menggunakan media pembelajaran video	10	-	

		Media pembelajaran berbasis video sesuai dengan materi	11	-	
Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar		Mandiri dalam mengerjakan tugas ketika pembelajaran menggunakan media video	12	-	4
		Antusias dalam mengikuti pembelajaran	13	-	
		Aktif dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran video	14	15	
Efektivitas media video dalam pembelajaran		Menyampaikan pesan yang diserap siswa secara lebih merata	16	-	5
		Sangat cocok untuk menjelaskan proses	17	-	
		Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu	18	-	
		Lebih realistis dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan yang diperlukan	19	-	
		Dapat meninggalkan kesan mendalam dan mempengaruhi sikap siswa	20	-	
Jumlah			18	2	20

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar (Y)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Mengerjakan tugas tepat waktu.	1	-	4
		Mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran.	2	-	
		Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai.	3	4	
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Mencatat pelajaran dalam proses pembelajaran.	5	-	3
		Minat untuk belajar.	6	-	
		Semangat dalam belajar.	7	-	
	Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang	Tekun dalam belajar.	8	9	4
		Memiliki kesungguhan dalam belajar.	10	-	
		Usaha menggapai cita-cita.	11	-	
	Adanya penghargaan dalam belajar	Mendapat pujian atau reward.	12	13	4
		Adanya bimbingan dari guru.	14	-	
		Merasa senang jika adanya penilain tugas.	15	-	
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Tertarik dengan media pembelajaran berbasis video.	16	-	3
		Pembelajaran dikemas dengan menarik.	17	-	
		Memberikan ide/ pendapat dalam pembelajaran	18	-	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Kondisi tempat belajar.	19	20	3	
	Lingkungan belajar saat pembelajaran.	21	-		
Jumlah			21	4	21

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Beni Azwar, M. Pd. Kons

NIP : 196704241992031003

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Pita Purnama Sari

Nim : 21531113

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Falkutas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA N 6 Rejang Lebong

Setelah melakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat

Dinyatakan:

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, Maret 2025

Validator



Dr. Beni Azwar, M. Pd. Kons
NIP. 196704241992031003

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO

A. Pengantar

Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan tugas akhir atau skripsi oleh peneliti. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/ prestasi belajar anda. Untuk itu partisipasi anda dalam memberikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan. Demikian atas kerjasamanya yang baik peneliti ucapkan terimakasih.

B. Identitas Peserta didik

Nama :
Kelas :
Mapel :

C. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan yang telah disipikan isilah identitas yang telah disediakan.
2. Angket ini terdiri atas 20 pertanyaan, bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklist(✓) pada salah satu jawaban berdasarkan keadaan yang sesungguhnya pada kotak jawaban yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

4. Hasil jawaban pada angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar PAI anda selama dikelas, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
-

**Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMA N 6 Rejang Lebong**

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada saya.					
2	Tampilan media berbasis video pada pembelajaran PAI dapat memperlihatkan secara nyata sesuatu yang awalnya tidak mungkin bisa dilihat					
3	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI saat mengajar membuat saya dapat mengalisis perubahan dalam kurun waktu tertentu.					
4	Ketika guru menggunakan media video dalam pembelajaran PAI, saya mendapatkan pengalaman untuk mengalami situasi tertentu.					
5	Tampilan media video dalam pembelajaran PAI menyajikan presentasi studi kasus tentang materi kehidupan nyata, sehingga siswa dapat berdiskusi untuk menyelesaikannya.					
6	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video itu dapat menarik perhatian saya dalam mengikuti pembelajaran.					
7	Saya tidak tertarik mengikuti pembelaran PAI yang dijelaskan guru tanpa menggunakan media pembelajaran video dalam mengajar.					
8	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika guru PAI menggunakan media video dalam proses kegiatan belajar dikelas.					
9	Tampilan media pembelajaran berbasis video yang dipakai guru saat mengajar PAI sangat jelas sehingga dapat memudahkan saya dalam memahami pembelajaran					
10	Penggunakan media video dalam pembelajaran PAI yang menarik dan menyenangkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna.					

11	Media pembelajaran berbasis video yang disajikan oleh guru PAI dalam pembelajaran menurut saya sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.					
12	Saya dapat mengerjakan tugas secara mandiri yang diberikan ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran video.					
13	Saya selalu antusias untuk menguasai pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video					
14	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video, saya aktif bertanya jika ada yang belum dimengerti.					
15	Ketika proses pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video, saya malas dalam berdiskusi kelompok.					
16	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat menyampaikan pesan yang dapat diserap siswa secara lebih merata					
17	Penggunaan meda video dalam pembelajaran cocok digunakan untuk menjelaskan proses dalam pembelajaran PAI.					
18	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat digunakan dikelas ataupun dirumah secara daring.					
19	Media video lebih realistis karena dapat diulang dan dihemtikan sesuai dengan yang diperlukan sehingga membuat saya lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran PAI.					
20	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI dapat meninggalkan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap saya.					

Curup April 2025

Responden

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. Pengantar

Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan tugas akhir atau skripsi oleh peneliti. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/ prestasi belajar anda. Untuk itu partisipasi anda dalam memberikan informasi dan mengisi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan. Demikian atas kerjasamanya yang baik peneliti mengucapkan terimakasih.

B. Identitas Peserta didik

Nama :
Kelas :
Mapel :

C. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan yang telah disipikan isilah identitas yang telah disediakan.
2. Angket ini terdiri atas 21 pertanyaan, bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklist(✓) pada salah satu jawaban berdasarkan keadaan yang sesungguhnya pada kotak jawaban yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

4. Hasil jawaban pada angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar PAI anda selama dikelas, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di

SMA N 6 Rejang Lebong

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Ketika guru memberikan tugas PAI, saya berusaha mengerjakannya dengan tepat waktu.					
2	Jika ada materi PAI yang belum saya pahami, saya tidak malu bertanya kepada guru.					
3	Walaupun mendapat nilai rendah pada pembelajaran PAI, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar PAI.					
4	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.					
5	Saat berlangsung pembelajaran PAI, saya berusaha mencatat materi yang disampaikan guru.					
6	Saya yakin dengan menggunakan media video dalam pembelajaran PAI dapat membuat saya lebih cepat memahami materi PAI.					
7	Ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis video, saya semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.					
8	Saya sangat antusias dan tekun mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video.					
9	Saya mudah bosan mengikuti pembelajaran PAI dikelas jika guru mengajar secara monoton tanpa menggunakan media video.					
10	Untuk mencapai cita-cita, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran PAI dengan menggunakan media video.					
11	Saya yakin jika belajar PAI dengan sungguh-sungguh sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang.					
12	Ketika guru memberikan saya pujian atau atas keberhasilan saya menyelesaikan tugas PAI maka saya akan tambah bersemangat.					

13	Saat guru tidak memberikan penghargaan saya menjadi malas dalam belajar PAI.					
14	Adanya bimbingan dari guru PAI saat mengajar menjadikan saya semangat dalam belajar.					
15	Ketika guru menilai tugas yang diberikan akan membuat saya merasa senang dengan pembelajaran PAI.					
16	Penggunaan media pembelajaran berbasis video membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran PAI.					
17	Saya semangat dengan pembelajaran PAI yang menarik dan tidak membosankan karena guru menggunakan media pembelajaran video saat mengajar.					
18	Apakah anda memberikan ide/pendapat ketika pembelajaran PAI sedang berlangsung					
19	Saya terdorong ketika teman-teman semangat dalam pembelajaran PAI					
20	Ruangan yang bising membuat saya tidak semangat dalam belajar PAI					
21	Ruang kelas yang nyaman membuat saya dapat menyelesaikan tugas PAI dengan baik.					

Curup, April 2025

Reponden



LAMPIRAN

HASIL VALIDITAS

DAN REABILITAS

ANGKET

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO

A. Pengantar

Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan tugas akhir atau skripsi oleh peneliti. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/ prestasi belajar anda. Untuk itu partisipasi anda dalam memberikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan. Demikian atas kerjasamanya yang baik peneliti ucapkan terimakasih.

B. Identitas Peserta didik

Nama : NURJANA
Kelas : XI
Mapel : PAI

C. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan yang telah disipikan isilah identitas yang telah disediakan.
2. Angket ini terdiri atas 20 pertanyaan, bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklist(✓) pada salah satu jawaban berdasarkan keadaan yang sesungguhnya pada kotak jawaban yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

4. Hasil jawaban pada angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar PAI anda selama dikelas, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

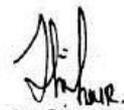
**Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMA N 6 Rejang Lebong**

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada saya.		✓			
2	Tampilan media berbasis video pada pembelajaran PAI dapat memperlihatkan secara nyata sesuatu yang awalnya tidak mungkin bisa dilihat			✓		
3	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI saat mengajar membuat saya dapat mengalisis perubahan dalam kurun waktu tertentu.	✓				
4	Ketika guru menggunakan media video dalam pembelajaran PAI, saya mendapatkan pengalaman untuk mengalami situasi tertentu.	✓				
5	Tampilan media video dalam pembelajaran PAI menyajikan presentasi studi kasus tentang materi kehidupan nyata, sehingga siswa dapat berdiskusi untuk menyelesaikannya.		✓			
6	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video itu dapat menarik perhatian saya dalam mengikuti pembelajaran.	✓				
7	Saya tidak tertarik mengikuti pembelaran PAI yang dijelaskan guru tanpa menggunakan media pembelajaran video dalam mengajar.		✓			
8	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika guru PAI menggunakan media video dalam proses kegiatan belajar dikelas.	✓				
9	Tampilan media pembelajaran berbasis video yang dipakai guru saat mengajar PAI sangat jelas sehingga dapat memudahkan saya dalam memahami pembelajaran	✓				
10	Penggunaan media video dalam pembelajaran PAI yang menarik dan menyenangkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna.		✓			

11	Media pembelajaran berbasis video yang disajikan oleh guru PAI dalam pembelajaran menurut saya sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.	✓				
12	Saya dapat mengerjakan tugas secara mandiri yang diberikan ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran video.		✓			
13	Saya selalu antusias untuk menguasai pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video		✓			
14	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video, saya aktif bertanya jika ada yang belum dimengerti.			✓		
15	Ketika proses pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video, saya malas dalam berdiskusi kelompok.					✓
16	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat menyampaikan pesan yang dapat diserap siswa secara lebih merata		✓			
17	Penggunaan meda video dalam pembelajaran cocok digunakan untuk menjelaskan proses dalam pembelajaran PAI.	✓				
18	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat digunakan dikelas ataupun dirumah secara daring.	✓				
19	Media video lebih realistik karena dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan yang diperlukan sehingga membuat saya lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran PAI.	✓				
20	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI dapat meninggalkan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap saya.	✓				

Curup Maret 2025

Responden


Nurjana

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO

A. Pengantar

Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan tugas akhir atau skripsi oleh peneliti. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/ prestasi belajar anda. Untuk itu partisipasi anda dalam memberikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan. Demikian atas kerjasamanya yang baik peneliti ucapkan terimakasih.

B. Identitas Peserta didik

Nama : Raynan Ade Prasetyo
Kelas : XI.1
Mapel : PAI

C. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan yang telah disipikan isilah identitas yang telah disediakan.
2. Angket ini terdiri atas 20 pertanyaan, bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklist(✓) pada salah satu jawaban berdasarkan keadaan yang sesungguhnya pada kotak jawaban yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

4. Hasil jawaban pada angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar PAI anda selama dikelas, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

11	Saya selalu antusias untuk menguasai pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video		✓			
12	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video, saya aktif bertanya jika ada yang belum dimengerti.			✓		
13	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat menyampaikan pesan yang dapat diserap siswa secara lebih merata	✓				
14	Penggunaan meda video dalam pembelajaran cocok digunakan untuk menjelaskan proses dalam pembelajaran PAI.		✓			
15	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat digunakan dikelas ataupun dirumah secara daring.			✓		
16	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI dapat meninggalkan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap saya.		✓			

**Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMA N 6 Rejang Lebong**

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Ketika guru memberikan tugas PAI, saya berusaha mengerjakannya dengan tepat waktu.	✓				
2	Jika ada materi PAI yang belum saya pahami, saya tidak malu bertanya kepada guru.		✓			
3	Walaupun mendapat nilai rendah pada pembelajaran PAI, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar PAI.	✓				
4	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.					✓
5	Saat berlangsung pembelajaran PAI, saya berusaha mencatat materi yang disampaikan guru.	✓				

11	Media pembelajaran berbasis video yang disajikan oleh guru PAI dalam pembelajaran menurut saya sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.	✓				
12	Saya dapat mengerjakan tugas secara mandiri yang diberikan ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran video.		✓			
13	Saya selalu antusias untuk menguasai pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video		✓			
14	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video, saya aktif bertanya jika ada yang belum dimengerti.			✓		
15	Ketika proses pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video, saya malas dalam berdiskusi kelompok.					✓
16	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat menyampaikan pesan yang dapat diserap siswa secara lebih merata		✓			
17	Penggunaan meda video dalam pembelajaran cocok digunakan untuk menjelaskan proses dalam pembelajaran PAI.		✓			
18	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat digunakan dikelas ataupun dirumah secara daring.		✓			
19	Media video lebih realistis karena dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan yang diperlukan sehingga membuat saya lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran PAI.	✓				
20	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI dapat meninggalkan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap saya.		✓			

Curup 24 ~~Maret~~ April 2025

Responden



Raynan Ade Prarectyo

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. Pengantar

Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan tugas akhir atau skripsi oleh peneliti. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/ prestasi belajar anda. Untuk itu partisipasi anda dalam memberikan informasi dan mengisi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan. Demikian atas kerjasamanya yang baik peneliti mengucapkan terimakasih.

B. Identitas Peserta didik

Nama : muhammad Anyura
Kelas : XI-1 (11.1)
Mapel : PAI

C. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan yang telah disipikan isilah identitas yang telah disediakan.
2. Angket ini terdiri atas 21 pertanyaan, bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklist(✓) pada salah satu jawaban berdasarkan keadaan yang sesungguhnya pada kotak jawaban yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

4. Hasil jawaban pada angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar PAI anda selama dikelas, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di

SMA N 6 Rejung Lebong

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Ketika guru memberikan tugas PAI, saya berusaha mengerjakannya dengan tepat waktu.	√				
2	Jika ada materi PAI yang belum saya pahami, saya tidak malu bertanya kepada guru.			√		
3	Walaupun mendapat nilai rendah pada pembelajaran PAI, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar PAI.		√			
4	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.			√		
5	Saat berlangsung pembelajaran PAI, saya berusaha mencatat materi yang disampaikan guru.		√			
6	Saya yakin dengan menggunakan media video dalam pembelajaran PAI dapat membuat saya lebih cepat memahami materi PAI.			√		
7	Ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis video, saya semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.			√		
8	Saya sangat antusias dan tekun mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video.			√		
9	Saya mudah bosan mengikuti pembelajaran PAI dikelas jika guru mengajar secara monoton tanpa menggunakan media video.		√			
10	Untuk mencapai cita-cita, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran PAI dengan menggunakan media video.			√		
11	Saya yakin jika belajar PAI dengan sungguh-sungguh sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang.	√				
12	Ketika guru memberikan saya pujian atau atas keberhasilan saya menyelesaikan tugas PAI maka saya akan tambah bersemangat.		√			

13	Saat guru tidak memberikan penghargaan saya menjadi malas dalam belajar PAI.			✓		
14	Adanya bimbingan dari guru PAI saat mengajar menjadikan saya semangat dalam belajar.		✓			
15	Ketika guru menilai tugas yang diberikan akan membuat saya merasa senang dengan pembelajaran PAI.	✓				
16	Penggunaan media pembelajaran berbasis video membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran PAI.	✓				
17	Saya semangat dengan pembelajaran PAI yang menarik dan tidak membosankan karena guru menggunakan media pembelajaran video saat mengajar.	✓				
18	Apakah anda memberikan ide/pendapat ketika pembelajaran PAI sedang berlangsung			✓		
19	Saya terdorong ketika teman-teman semangat dalam pembelajaran PAI		✓			
20	Ruangan yang bising membuat saya tidak semangat dalam belajar PAI	✓				
21	Ruang kelas yang nyaman membuat saya dapat menyelesaikan tugas PAI dengan baik.	✓				

Curup, April 2025

Reponden

Ally.

Muhammad Arjuna

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. Pengantar

Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan tugas akhir atau skripsi oleh peneliti. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/ prestasi belajar anda. Untuk itu partisipasi anda dalam memberikan informasi dan mengisi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan. Demikian atas kerjasamanya yang baik peneliti mengucapkan terimakasih.

B. Identitas Peserta didik

Nama : Ririn Afrilia
Kelas : XI.1
Mapel : PAI

C. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan yang telah disipikan isilah identitas yang telah disediakan.
2. Angket ini terdiri atas 21 pertanyaan, bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklist(✓) pada salah satu jawaban berdasarkan keadaan yang sesungguhnya pada kotak jawaban yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

4. Hasil jawaban pada angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar PAI anda selama dikelas, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di

SMA N 6 Rejang Lebong

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Ketika guru memberikan tugas PAI, saya berusaha mengerjakannya dengan tepat waktu.	✓				
2	Jika ada materi PAI yang belum saya pahami, saya tidak malu bertanya kepada guru.	✓				
3	Walaupun mendapat nilai rendah pada pembelajaran PAI, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar PAI.	✓				
4	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.					✓
5	Saat berlangsung pembelajaran PAI, saya berusaha mencatat materi yang disampaikan guru.	✓				
6	Saya yakin dengan menggunakan media video dalam pembelajaran PAI dapat membuat saya lebih cepat memahami materi PAI.		✓			
7	Ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis video, saya semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.		✓			
8	Saya sangat antusias dan tekun mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video.		✓			
9	Saya mudah bosan mengikuti pembelajaran PAI dikelas jika guru mengajar secara monoton tanpa menggunakan media video.				✓	
10	Untuk mencapai cita-cita, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran PAI dengan menggunakan media video.	✓				
11	Saya yakin jika belajar PAI dengan sungguh-sungguh sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang.	✓				
12	Ketika guru memberikan saya pujian atau atas keberhasilan saya menyelesaikan tugas PAI maka saya akan tambah bersemangat.	✓				

13	Saat guru tidak memberikan penghargaan saya menjadi malas dalam belajar PAI.					✓
14	Adanya bimbingan dari guru PAI saat mengajar menjadikan saya semangat dalam belajar.	✓				
15	Ketika guru menilai tugas yang diberikan akan membuat saya merasa senang dengan pembelajaran PAI.	✓				
16	Penggunaan media pembelajaran berbasis video membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran PAI.		✓			
17	Saya semangat dengan pembelajaran PAI yang menarik dan tidak membosankan karena guru menggunakan media pembelajaran video saat mengajar.	✓				
18	Apakah anda memberikan ide/pendapat ketika pembelajaran PAI sedang berlangsung	✓				
19	Saya terdorong ketika teman-teman semangat dalam pembelajaran PAI	✓				
20	Ruangan yang bising membuat saya tidak semangat dalam belajar PAI			✓		
21	Ruang kelas yang nyaman memmbuat saya dapat menyelesaikan tugas PAI dengan baik.	✓				

Curup, April 2025

Reponden



Ririn Arnika.

Lampiran Validitas Variabel X (Media Pembelajaran Berbasis Video)

		Correlations																				Total	
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	
P01	Pearson Correlation	1	.227	.203	.591**	-.078	.000	-.050	.375*	.325	.282	.188	.298	.556**	.306	.141	.365	.417*	.542**	.147	.276	.618**	
	Sig. (2-tailed)		.245	.300	.001	.692	1.000	.763	.048	.091	.146	.338	.124	.002	.113	.473	.056	.027	.003	.457	.157	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P02	Pearson Correlation	.227	1	.136	-.114	-.112	-.228	-.116	.166	-.103	.145	-.183	-.023	.069	-.054	-.022	-.097	-.193	.139	-.177	-.001	.056	
	Sig. (2-tailed)	.245		.480	.564	.572	.244	.557	.399	.603	.483	.407	.906	.729	.633	.912	.625	.326	.480	.367	.994	.777	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P03	Pearson Correlation	.203	.136	1	.544**	.422*	.380	-.048	.379	.310	-.029	.526**	.377*	.410*	.476*	-.109	.471*	.361*	.069	.241	.247	.802**	
	Sig. (2-tailed)	.300	.490		.003	.025	.148	.807	.161	.105	.883	.004	.048	.030	.011	.579	.012	.046	.752	.217	.205	.001	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P04	Pearson Correlation	.591**	-.114	.644**	1	.089	.093	.062	.338	.083	-.053	.184	.404*	.422*	.533**	.040	.436*	.523*	.204	.070	.116	.573**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.564	.003		.615	.639	.754	.078	.673	.789	.321	.033	.025	.000	.078	.841	.021	.004	.298	.724	.566	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P05	Pearson Correlation	-.078	-.112	.422*	.059	1	.343	.356	-.024	.314	.168	.564**	.437*	.167	.183	-.295	.464*	.222	-.129	.114	.053	.381*	
	Sig. (2-tailed)	.692	.572	.025	.615		.074	.063	.904	.104	.392	.002	.020	.396	.351	.127	.013	.257	.514	.562	.789	.045	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P06	Pearson Correlation	.000	-.228	.280	.093	.343	1	.276	.561**	.186	.136	.177	.279	.646**	.073	.162	.284	.349	.453*	.839	.117	.402**	
	Sig. (2-tailed)	1.000	.244	.149	.639	.074		.156	.002	.344	.495	.358	.161	.003	.712	.441	.143	.058	.015	.078	.654	.008	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P07	Pearson Correlation	-.050	-.116	-.048	.062	.356	.276	1	-.067	.128	-.053	.235	.636**	.024	.057	.365	.295	.395*	-.099	-.075	.258	.355	
	Sig. (2-tailed)	.763	.567	.807	.764	.063	.156		.734	.515	.791	.230	.000	.604	.773	.063	.126	.037	.651	.702	.185	.054	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P08	Pearson Correlation	.375*	.166	.279	.338	-.024	.551**	-.087	1	.352	.344	-.010	.209	.635**	.187	.215	.320	.325	.551**	.261	.352	.614**	
	Sig. (2-tailed)	.049	.398	.151	.078	.904	.002	.734		.066	.073	.961	.285	.000	.341	.271	.092	.091	.002	.179	.066	.001	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P09	Pearson Correlation	.329	-.103	.310	.063	.314	.186	.129	.362	1	.297	.547**	.440*	.392	.231	.069	.618**	.646**	.217	.076	.612**	.618**	
	Sig. (2-tailed)	.091	.603	.108	.673	.104	.344	.515	.065		.125	.003	.019	.085	.238	.629	.005	.003	.268	.689	.001	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P10	Pearson Correlation	.282	.145	-.029	-.053	.169	.135	-.053	.344	.287	1	.292	-.029	.353	.167	.116	.088	.266	.279	.323	.294	.402*	
	Sig. (2-tailed)	.145	.463	.893	.769	.392	.495	.791	.073	.125		.132	.884	.066	.355	.559	.654	.172	.151	.094	.129	.034	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P11	Pearson Correlation	.188	-.183	.526**	.194	.584**	.177	.335	-.010	.547**	.292	1	.260	.114	.122	.017	.410*	.477*	.158	.348	.442*	.571**	
	Sig. (2-tailed)	.338	.407	.004	.321	.002	.368	.230	.961	.003	.132		.182	.582	.536	.932	.030	.010	.422	.070	.018	.002	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P12	Pearson Correlation	.299	-.023	.377*	.404*	.437*	.276	.895**	.209	.440*	-.029	.260	1	.636**	.472*	-.162	.636**	.657**	.109	-.060	.990*	.969**	
	Sig. (2-tailed)	.124	.905	.048	.033	.020	.151	.000	.285	.019	.894	.182		.003	.011	.439	.000	.003	.580	.686	.046	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P13	Pearson Correlation	.559**	.069	.410*	.422*	.167	.646**	.024	.635**	.332	.353	.114	.636**	1	.384*	.143	.474*	.388*	.500**	.238	.365	.744**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.729	.030	.025	.395	.003	.604	.000	.085	.056	.552	.003		.044	.468	.011	.041	.007	.223	.066	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P14	Pearson Correlation	.306	-.094	.475*	.633**	.183	-.073	.057	.187	.231	.167	.122	.472*	.384*	1	-.128	.353	.433*	-.217	-.070	.261	.450*	
	Sig. (2-tailed)	.113	.633	.011	.000	.351	.712	.773	.341	.235	.395	.536	.011	.044		.524	.066	.021	.268	.722	.179	.016	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P16	Pearson Correlation	.141	-.022	-.109	.040	-.295	.152	.356	.215	.096	.116	.017	.162	.143	-.126	1	.200	.300	.300	-.097	.100	.286	
	Sig. (2-tailed)	.473	.912	.578	.841	.127	.441	.063	.271	.628	.558	.932	.439	.468	.524		.309	.121	.097	.623	.611	.142	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P16	Pearson Correlation	.365	-.097	.471*	.435*	.464*	.284	.295	.320	.518**	.088	.410*	.636**	.474*	.353	.200	1	.648**	.292	-.060	.197	.703**	
	Sig. (2-tailed)	.056	.625	.012	.021	.013	.143	.126	.097	.005	.654	.030	.000	.011	.056	.309		.000	.147	.761	.314	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P17	Pearson Correlation	.417*	-.193	.381*	.523**	.222	.349	.395*	.325	.545**	.286	.477*	.557**	.398*	.433*	.300	.648**	1	.256	.088	.283	.745**	
	Sig. (2-tailed)	.027	.326	.046	.004	.257	.089	.037	.172	.091	.010	.002	.041	.021	.121	.000	.000		.189	.657	.144	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P18	Pearson Correlation	.542**	.139	.063	.204	-.129	.453*	.069	.561**	.217	.279	.158	.109	.606**	-.217	.300	.282	.256	1	.120	.079	.477*	
	Sig. (2-tailed)	.003	.480	.752	.288	.514	.015	.651	.002	.268	.151	.422	.580	.007	.268	.067	.147	.189		.545	.711	.010	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P19	Pearson Correlation	.147	-.177	.241	.070	.114	.339	-.076	.261	.075	.323	.348	-.080	.238	-.070	-.097	-.060	.088	.120	1	.285	.300	
	Sig. (2-tailed)	.457	.367	.217	.724	.662	.078	.702	.179	.699	.094	.070	.685	.223	.722	.623	.761	.657	.545		.141	.121	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P20	Pearson Correlation	.275	-.001	.247	.116	.053	-.117	.258	.352	.612**	.294	.442*	.380*	.365	.261	.100	.197	.283	.073	.285	1	.569**	
	Sig. (2-tailed)	.157	.994	.205	.558	.789	.554	.185	.088	.001	.129	.018	.046	.056	.179								

Reabilitas Variabel X (Media Pembelajaran Berbasis Video)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	79.14	69.979	.531	.838
P02	78.61	81.284	-.046	.863
P03	78.46	72.258	.531	.838
P04	78.43	71.958	.491	.840
P05	77.89	78.321	.335	.847
P06	78.07	74.958	.421	.843
P07	78.50	75.889	.251	.851
P08	78.71	71.915	.543	.838
P09	78.18	74.745	.572	.839
P10	78.07	76.810	.335	.846
P11	78.39	70.544	.472	.842
P12	79.11	70.766	.628	.834
P13	78.89	69.136	.689	.830
P14	78.07	76.587	.391	.845
P15	78.07	77.476	.187	.853
P16	78.75	70.713	.646	.833
P17	78.43	71.217	.701	.832
P18	78.25	76.046	.417	.844
P19	78.21	77.582	.213	.851
P20	78.61	72.099	.487	.840

Reabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta didik)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	21

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	82.96	71.443	.635	.841
P02	84.07	71.921	.499	.846
P03	82.93	72.365	.571	.843
P04	82.93	76.513	.383	.850
P05	83.36	72.979	.580	.843
P06	83.64	77.201	.272	.854
P07	83.43	73.439	.525	.845
P08	83.71	72.063	.449	.848
P09	84.04	76.851	.143	.864
P10	83.54	71.591	.510	.845
P11	82.68	80.374	.116	.856
P12	83.21	74.619	.498	.847
P13	82.89	76.470	.253	.855
P14	83.18	76.522	.366	.851
P15	83.14	72.349	.638	.841
P16	83.36	73.497	.500	.846
P17	83.25	76.343	.392	.850
P18	84.43	73.365	.439	.848
P19	83.57	68.995	.662	.838
P20	85.14	64.942	.557	.846
P21	82.68	80.004	.195	.855

LAMPIRAN

HASIL ANGKET

PENELITIAN

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Pengantar

Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan tugas akhir atau skripsi oleh peneliti. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/ prestasi belajar anda. Untuk itu partisipasi anda dalam memberikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan. Demikian atas kerjasamanya yang baik peneliti ucapkan terimakasih.

B. Identitas Peserta didik

Nama : BAYU PRATAMA
Kelas : 10
Mapel : PAI

C. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan yang telah disipikan isilah identitas yang telah disediakan.
2. Angket ini terdiri atas 30 pertanyaan, bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklist(✓) pada salah satu jawaban berdasarkan keadaan yang sesungguhnya pada kotak jawaban yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

4. Hasil jawaban pada angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar PAI anda selama dikelas, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

**Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMA N 6 Rejang Lebong**

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada saya.			✓		
2	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI saat mengajar membuat saya dapat mengalisis perubahan dalam kurun waktu tertentu.			✓		
3	Ketika guru menggunakan media video dalam pembelajaran PAI, saya mendapatkan pengalaman untuk mengalami situasi tertentu.			✓		
4	Tampilan media video dalam pembelajaran PAI menyajikan presentasi studi kasus tentang materi kehidupan nyata, sehingga siswa dapat berdiskusi untuk menyelesaikannya.		✓			
5	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video itu dapat menarik perhatian saya dalam mengikuti pembelajaran.			✓		
6	Saya mcrasa lebih termotivasi untuk belajar ketika guru PAI menggunakan media video dalam proses kegiatan belajar dikelas.		✓			
7	Tampilan media pembelajaran berbasis video yang dipakai guru saat mengajar PAI sangat jelas sehingga dapat memudahkan saya dalam memahami pembelajaran	✓				
8	Penggunaan media video dalam pembelajaran PAI yang menarik dan menyenangkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna.	✓				
9	Media pembelajaran berbasis video yang disajikan oleh guru PAI dalam pembelajaran menurut saya sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.		✓			
10	Saya dapat mengerjakan tugas secara mandiri yang diberikan ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran video.	✓				

11	Saya selalu antusias untuk menguasai pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video	✓				
12	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video, saya aktif bertanya jika ada yang belum dimengerti.		✓			
13	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat menyampaikan pesan yang dapat diserap siswa secara lebih merata	✓				
14	Penggunaan meda video dalam pembelajaran cocok digunakan untuk menjelaskan proses dalam pembelajaran PAI.	✓				
15	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat digunakan dikelas ataupun dirumah secara daring.	✓				
16	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI dapat meninggalkan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap saya.		✓			

Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di

SMA N 6 Rejang Lebong

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Ketika guru memberikan tugas PAI, saya berusaha mengerjakannya dengan tepat waktu.	✓				
2	Jika ada materi PAI yang belum saya pahami, saya tidak malu bertanya kepada guru.		✓			
3	Walaupun mendapat nilai rendah pada pembelajaran PAI, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar PAI.	✓				
4	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.					✓
5	Saat berlangsung pembelajaran PAI, saya berusaha mencatat materi yang disampaikan guru.	✓				

6	Ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis video, saya semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓				
7	Saya sangat antusias dan tekun mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video.	✓				
8	Untuk mencapai cita-cita, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran PAI dengan menggunakan media video.	✓				
9	Ketika guru memberikan saya pujian atas keberhasilan saya menyelesaikan tugas PAI maka saya akan tambah bersemangat.	✓				
10	Adanya bimbingan dari guru PAI saat mengajar menjadikan saya semangat dalam belajar.	✓				
11	Ketika guru menilai tugas yang diberikan akan membuat saya merasa senang dengan pembelajaran PAI.	✓				
12	Penggunaan media pembelajaran berbasis video membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran PAI.	✓				
13	Saya semangat dengan pembelajaran PAI yang menarik dan tidak membosankan karena guru menggunakan media pembelajaran video saat mengajar.	✓				
14	Apakah anda memberikan ide/pendapat ketika pembelajaran PAI sedang berlangsung		✓			
15	Saya terdorong ketika teman-teman semangat dalam pembelajaran PAI					✓
16	Ruangan yang bising membuat saya tidak semangat dalam belajar PAI	✓				

Curup, 29 April 2025

Reponden

BAYU

(Bayu)

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Pengantar

Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan tugas akhir atau skripsi oleh peneliti. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/ prestasi belajar anda. Untuk itu partisipasi anda dalam memberikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan. Demikian atas kerjasamanya yang baik peneliti ucapkan terimakasih.

B. Identitas Peserta didik

Nama : ZASKIA VIRGIN
Kelas : X'
Mapel : PAI

C. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan yang telah disipikan isilah identitas yang telah disediakan.
2. Angket ini terdiri atas 30 pertanyaan, bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklist(✓) pada salah satu jawaban berdasarkan keadaan yang sesungguhnya pada kotak jawaban yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

4. Hasil jawaban pada angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar PAI anda selama dikelas, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

**Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMA N 6 Rejang Lebong**

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada saya.		✓			
2	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI saat mengajar membuat saya dapat mengalisis perubahan dalam kurun waktu tertentu.		✓			
3	Ketika guru menggunakan media video dalam pembelajaran PAI, saya mendapatkan pengalaman untuk mengalami situasi tertentu.	✓				
4	Tampilan media video dalam pembelajaran PAI menyajikan presentasi studi kasus tentang materi kehidupan nyata, sehingga siswa dapat berdiskusi untuk menyelesaikannya.	✓				
5	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video itu dapat menarik perhatian saya dalam mengikuti pembelajaran.		✓			
6	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika guru PAI menggunakan media video dalam proses kegiatan belajar dikelas.			✓		
7	Tampilan media pembelajaran berbasis video yang dipakai guru saat mengajar PAI sangat jelas sehingga dapat memudahkan saya dalam memahami pembelajaran			✓		
8	Penggunaan media video dalam pembelajaran PAI yang menarik dan menyenangkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna.		✓			
9	Media pembelajaran berbasis video yang disajikan oleh guru PAI dalam pembelajaran menurut saya sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.	✓				
10	Saya dapat mengerjakan tugas secara mandiri yang diberikan ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran video.	✓				

11	Saya selalu antusias untuk menguasai pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video		✓			
12	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video, saya aktif bertanya jika ada yang belum dimengerti.			✓		
13	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat menyampaikan pesan yang dapat diserap siswa secara lebih merata	✓				
14	Penggunaan meda video dalam pembelajaran cocok digunakan untuk menjelaskan proses dalam pembelajaran PAI.		✓			
15	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat digunakan dikelas ataupun dirumah secara daring.			✓		
16	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI dapat meninggalkan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap saya.		✓			

Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di

SMA N 6 Rejang Lebong

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Ketika guru memberikan tugas PAI, saya berusaha mengerjakannya dengan tepat waktu.	✓				
2	Jika ada materi PAI yang belum saya pahami, saya tidak malu bertanya kepada guru.		✓			
3	Walaupun mendapat nilai rendah pada pembelajaran PAI, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar PAI.	✓				
4	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.					✓
5	Saat berlangsung pembelajaran PAI, saya berusaha mencatat materi yang disampaikan guru.	✓				

6	Ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis video, saya semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓			
7	Saya sangat antusias dan tekun mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video.	✓			
8	Untuk mencapai cita-cita, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran PAI dengan menggunakan media video.	✓			
9	Ketika guru memberikan saya pujian atas keberhasilan saya menyelesaikan tugas PAI maka saya akan tambah bersemangat.	✓			
10	Adanya bimbingan dari guru PAI saat mengajar menjadikan saya semangat dalam belajar.	✓			
11	Ketika guru menilai tugas yang diberikan akan membuat saya merasa senang dengan pembelajaran PAI.	✓			
12	Penggunaan media pembelajaran berbasis video membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran PAI.	✓			
13	Saya semangat dengan pembelajaran PAI yang menarik dan tidak membosankan karena guru menggunakan media pembelajaran video saat mengajar.	✓			
14	Apakah anda memberikan ide/pendapat ketika pembelajaran PAI sedang berlangsung	✓			
15	Saya terdorong ketika teman-teman semangat dalam pembelajaran PAI	✓			
16	Ruangan yang bising membuat saya tidak semangat dalam belajar PAI	✓			

Curup, April 2025

Reponden



ZASKIA VIRGINI

**ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO
DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

A. Pengantar

Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan tugas akhir atau skripsi oleh peneliti. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/ prestasi belajar anda. Untuk itu partisipasi anda dalam memberikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan. Demikian atas kerjasamanya yang baik peneliti ucapkan terimakasih.

B. Identitas Peserta didik

Nama : *Devo Wanyu Pratiwi*
Kelas : *X²*
Mapel : *agama (Islam C-Pai)*

C. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan yang telah disipikan isilah identitas yang telah disediakan.
2. Angket ini terdiri atas 30 pertanyaan, bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklist(✓) pada salah satu jawaban berdasarkan keadaan yang sesungguhnya pada kotak jawaban yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

4. Hasil jawaban pada angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar PAI anda selama dikelas, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

**Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMA N 6 Rejang Lebong**

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada saya.			✓		
2	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI saat mengajar membuat saya dapat mengalisis perubahan dalam kurun waktu tertentu.			✓		
3	Ketika guru menggunakan media video dalam pembelajaran PAI, saya mendapatkan pengalaman untuk mengalami situasi tertentu.	✓				
4	Tampilan media video dalam pembelajaran PAI menyajikan presentasi studi kasus tentang materi kehidupan nyata, sehingga siswa dapat berdiskusi untuk menyelesaikannya.	✓				
5	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video itu dapat menarik perhatian saya dalam mengikuti pembelajaran.	✓				
6	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika guru PAI menggunakan media video dalam proses kegiatan belajar dikelas.		✓			
7	Tampilan media pembelajaran berbasis video yang dipakai guru saat mengajar PAI sangat jelas sehingga dapat memudahkan saya dalam memahami pembelajaran			✓		
8	Penggunaan media video dalam pembelajaran PAI yang menarik dan menyenangkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna.			✓		
9	Media pembelajaran berbasis video yang disajikan oleh guru PAI dalam pembelajaran menurut saya sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.	✓				
10	Saya dapat mengerjakan tugas secara mandiri yang diberikan ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran video.				✓	

11	Saya selalu antusias untuk menguasai pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video		✓			
12	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video, saya aktif bertanya jika ada yang belum dimengerti.			✓		
13	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat menyampaikan pesan yang dapat diserap siswa secara lebih merata				✓	
14	Penggunaan meda video dalam pembelajaran cocok digunakan untuk menjelaskan proses dalam pembelajaran PAI.	✓				
15	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat digunakan dikelas ataupun dirumah secara daring.	✓				
16	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI dapat meninggalkan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap saya.	✓				

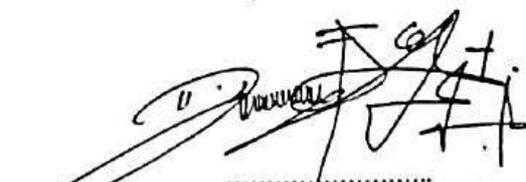
**Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMA N 6 Rejang Lebong**

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Ketika guru memberikan tugas PAI, saya berusaha mengerjakannya dengan tepat waktu.	✓				
2	Jika ada materi PAI yang belum saya pahami, saya tidak malu bertanya kepada guru.		✓			
3	Walaupun mendapat nilai rendah pada pembelajaran PAI, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar PAI.	✓				
4	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.					✓
5	Saat berlangsung pembelajaran PAI, saya berusaha mencatat materi yang disampaikan guru.			✓		

6	Ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis video, saya semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.		✓			
7	Saya sangat antusias dan tekun mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video.	✓				
8	Untuk mencapai cita-cita, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran PAI dengan menggunakan media video.	✓				
9	Ketika guru memberikan saya pujian atas keberhasilan saya menyelesaikan tugas PAI maka saya akan tambah bersemangat.			✓		
10	Adanya bimbingan dari guru PAI saat mengajar menjadikan saya semangat dalam belajar.	✓				
11	Ketika guru menilai tugas yang diberikan akan membuat saya merasa senang dengan pembelajaran PAI.		✓			
12	Penggunaan media pembelajaran berbasis video membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran PAI.			✓		
13	Saya semangat dengan pembelajaran PAI yang menarik dan tidak membosankan karena guru menggunakan media pembelajaran video saat mengajar.	✓				
14	Apakah anda memberikan ide/pendapat ketika pembelajaran PAI sedang berlangsung	✓				
15	Saya terdorong ketika teman-teman semangat dalam pembelajaran PAI			✓		
16	Ruangan yang bising membuat saya tidak semangat dalam belajar PAI	✓				

Curup, April 2025

Reponden



 C. Delia Wahyu Pratwi

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Pengantar

Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan tugas akhir atau skripsi oleh peneliti. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/ prestasi belajar anda. Untuk itu partisipasi anda dalam memberikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sangat kami harapkan. Demikian atas kerjasamanya yang baik peneliti ucapkan terimakasih.

B. Identitas Peserta didik

Nama : MARVEL FILANO
Kelas : X2
Mapel : PAI

C. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan yang telah disipikan isilah identitas yang telah disediakan.
2. Angket ini terdiri atas 32 pertanyaan, bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda ceklist(✓) pada salah satu jawaban berdasarkan keadaan yang sesungguhnya pada kotak jawaban yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

4. Hasil jawaban pada angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar PAI anda selama dikelas, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

**Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMA N 6 Rejang Lebong**

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada saya.				✓	
2	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI saat mengajar membuat saya dapat mengalisis perubahan dalam kurun waktu tertentu.			✓		
3	Ketika guru menggunakan media video dalam pembelajaran PAI, saya mendapatkan pengalaman untuk mengalami situasi tertentu.		✓			
4	Tampilan media video dalam pembelajaran PAI menyajikan presentasi studi kasus tentang materi kehidupan nyata, sehingga siswa dapat berdiskusi untuk menyelesaikannya.				✓	
5	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video itu dapat menarik perhatian saya dalam mengikuti pembelajaran.			✓		
6	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika guru PAI menggunakan media video dalam proses kegiatan belajar dikelas.			✓		
7	Tampilan media pembelajaran berbasis video yang dipakai guru saat mengajar PAI sangat jelas sehingga dapat memudahkan saya dalam memahami pembelajaran			✓		
8	Penggunaan media video dalam pembelajaran PAI yang menarik dan menyenangkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna.	✓				
9	Media pembelajaran berbasis video yang disajikan oleh guru PAI dalam pembelajaran menurut saya sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.	✓				
10	Saya dapat mengerjakan tugas secara mandiri yang diberikan ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran video.		✓			

11	Saya selalu antusias untuk menguasai pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video			✓		
12	Ketika pembelajaran PAI menggunakan media berbasis video, saya aktif bertanya jika ada yang belum dimengerti.		✓			
13	Media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat menyampaikan pesan yang dapat diserap siswa secara lebih merata		✓			
14	Penggunaan meda video dalam pembelajaran cocok digunakan untuk menjelaskan proses dalam pembelajaran PAI.			✓		
15	Mediu pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dapat digunakan dikelas ataupun dirumah secara daring.			✓		
16	Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru PAI dapat meninggalkan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap saya.		✓			

Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di

SMA N 6 Rejang Lebong

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Ketika guru memberikan tugas PAI, saya berusaha mengerjakannya dengan tepat waktu.			✓		
2	Jika ada materi PAI yang belum saya pahami, saya tidak malu bertanya kepada guru.			✓		
3	Walaupun mendapat nilai rendah pada pembelajaran PAI, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar PAI.	✓				
4	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.					✓
5	Saat berlangsung pembelajaran PAI, saya berusaha mencatat materi yang disampaikan guru.			✓		

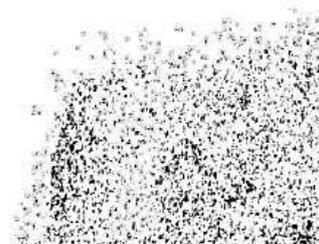
		SL	SR	KD	JR	TR
6	Ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis video, saya semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.			✓		
7	Saya sangat antusias dan tekun mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis video.			✓		
8	Untuk mencapai cita-cita, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran PAI dengan menggunakan media video.		✓			
9	Ketika guru memberikan saya pujian atas keberhasilan saya menyelesaikan tugas PAI maka saya akan tambah bersemangat.			✓		
10	Adanya bimbingan dari guru PAI saat mengajar menjadikan saya semangat dalam belajar.	✓				
11	Ketika guru menilai tugas yang diberikan akan membuat saya merasa senang dengan pembelajaran PAI.		✓			
12	Penggunaan media pembelajaran berbasis video membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran PAI.		✓			
13	Saya semangat dengan pembelajaran PAI yang menarik dan tidak membosankan karena guru menggunakan media pembelajaran video saat mengajar.	✓				
14	Apakah anda memberikan ide/pendapat ketika pembelajaran PAI sedang berlangsung			✓		
15	Saya terdorong ketika teman-teman semangat dalam pembelajaran PAI		✓			
16	Ruangan yang bising membuat saya tidak semangat dalam belajar PAI	✓				

Curup, April 2025

Reponden



MARVEL FILANO



HASIL ANGKET VARIABEL X

Kode	Nomor Butir Soal variabel Media Video (X)																
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	TOTAL
Resp 1	3	3	4	3	5	4	3	4	5	3	5	3	4	5	4	3	61
Resp 2	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	65
Resp 3	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	65
Resp 4	4	3	3	5	5	4	3	4	5	3	3	3	5	5	3	3	61
Resp 5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	4	5	5	69
Resp 6	3	3	3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	66
Resp 7	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	68
Resp 8	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	2	3	5	5	4	65
Resp 9	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	5	5	67
Resp 10	3	3	4	3	4	5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	59
Resp 11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	48
Resp 12	3	3	4	4	5	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	53
Resp 13	3	5	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	59
Resp 14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	48
Resp 15	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	69
Resp 16	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	51
Resp 17	4	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	3	5	4	3	4	63
Resp 18	3	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	55
Resp 19	3	3	5	4	4	5	4	5	1	3	1	5	4	5	3	5	60
Resp 20	3	4	5	5	3	3	3	5	5	3	5	3	3	4	5	5	64
Resp 21	3	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	3	3	5	3	3	63
Resp 22	3	4	4	3	4	5	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	59
Resp 23	1	1	1	3	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	60
Resp 24	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	68
Resp 25	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	55
Resp 26	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	5	4	3	57
Resp 27	3	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	1	4	3	3	3	59
Resp 28	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Resp 29	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	3	3	5	5	62
Resp 30	3	5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	4	61
Resp 31	3	2	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	70
Resp 32	3	3	5	5	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	58
Resp 33	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	43
Resp 34	1	1	1	5	4	5	3	5	5	5	4	3	2	3	5	4	56
Resp 35	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	72
Resp 36	1	1	1	5	4	5	4	5	5	2	4	5	3	1	3	1	50
Resp 37	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	71
Resp 38	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	56
Resp 39	3	3	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	2	5	5	5	65
Resp 40	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	3	2	49

Resp 41	2	3	1	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	47
Resp 42	2	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	5	3	1	3	53
Resp 43	1	2	3	3	2	3	2	4	5	3	2	1	2	3	5	4	45
Resp 44	1	2	3	3	4	3	4	4	5	5	3	2	4	5	5	2	55
Resp 45	1	1	3	1	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	5	54
Resp 46	3	2	4	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	46
Resp 47	4	3	5	3	3	4	3	3	4	2	5	1	3	4	2	4	53
Resp 48	1	1	1	5	4	5	5	3	5	3	4	5	3	1	3	1	50
Resp 49	1	3	5	3	5	4	4	4	5	5	3	2	4	5	5	5	63
Resp 50	2	3	4	2	3	3	3	5	5	4	3	4	4	3	3	4	55
Resp 51	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	70
Resp 52	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	5	4	54
Resp 53	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	40
Resp 54	3	3	1	1	2	2	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	46
Resp 55	4	2	3	4	3	2	3	1	2	3	4	3	4	5	1	5	49
Resp 56	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	1	4	5	5	4	65
Resp 57	4	3	4	3	3	2	2	4	5	3	4	3	4	3	4	5	56
Resp 58	3	1	2	1	2	2	3	4	5	3	3	2	3	4	5	4	47
Resp 59	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	1	4	5	5	4	65
Resp 60	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	69
Resp 61	2	3	2	4	4	4	3	3	5	1	3	1	5	3	3	3	49
Resp 62	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	5	4	54
Resp 63	1	2	3	3	2	3	2	4	5	3	2	1	2	3	5	2	43
Resp 64	2	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	5	56
Resp 65	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	53

HASIL ANGKET VARIABEL Y

Kode	Nomor Butir Soal Variabel Motivasi Belajar (Y)																
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	TOTAL
Resp 1	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	3	60
Resp 2	5	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	2	64
Resp 3	5	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	5	2	64
Resp 4	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	66
Resp 5	5	5	5	1	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	1	64
Resp 6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	70
Resp 7	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	1	66
Resp 8	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	1	59
Resp 9	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	1	65
Resp 10	5	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	60
Resp 11	3	5	5	4	4	4	2	3	5	3	4	3	3	3	4	4	59
Resp 12	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	69
Resp 13	5	4	5	5	3	3	3	3	5	4	5	4	3	1	4	2	59
Resp 14	3	5	5	4	4	3	2	3	5	3	4	3	3	3	4	3	57
Resp 15	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	72
Resp 16	3	4	4	2	4	3	3	4	5	3	4	3	3	2	3	3	53
Resp 17	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	1	69
Resp 18	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	1	60
Resp 19	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	71
Resp 20	5	4	5	1	5	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5	3	66
Resp 21	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	3	5	3	5	5	2	66
Resp 22	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	2	59
Resp 23	5	4	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	68
Resp 24	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	1	65
Resp 25	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	49
Resp 26	5	3	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	63
Resp 27	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5	1	4	1	4	2	60
Resp 28	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	76
Resp 29	3	5	4	1	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	2	61
Resp 30	5	4	5	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	59
Resp 31	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	73
Resp 32	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	1	70
Resp 33	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	50
Resp 34	3	1	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	5	3	3	1	59
Resp 35	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	2	62
Resp 36	5	3	5	4	4	2	4	3	1	5	5	2	3	4	5	5	60
Resp 37	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	72
Resp 38	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58
Resp 39	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	4	3	5	5	4	1	65
Resp 40	5	3	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	2	63

Resp 41	3	1	4	3	4	5	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	48
Resp 42	3	2	4	4	5	4	3	2	4	3	2	5	3	3	4	1	52
Resp 43	5	3	5	5	3	3	2	3	5	4	5	3	2	3	5	1	57
Resp 44	5	3	5	4	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	4	1	64
Resp 45	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	72
Resp 46	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	2	2	4	1	60
Resp 47	3	2	4	5	4	3	4	3	5	4	3	3	3	1	3	2	52
Resp 48	5	3	5	5	4	2	4	3	1	5	5	2	3	4	5	5	61
Resp 49	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	1	66
Resp 50	3	3	5	5	3	3	3	4	3	5	4	4	5	3	4	1	58
Resp 51	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	64
Resp 52	5	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	65
Resp 53	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	49
Resp 54	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	57
Resp 55	5	4	3	5	5	4	3	4	5	3	5	3	4	1	4	3	61
Resp 56	4	3	4	2	3	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	1	57
Resp 57	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	3	66
Resp 58	4	5	5	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	3	2	53
Resp 59	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	1	59
Resp 60	5	3	5	5	3	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	1	63
Resp 61	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	5	3	1	1	3	50
Resp 62	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	64
Resp 63	5	3	5	5	3	3	2	3	5	4	5	3	2	3	5	1	57
Resp 64	3	4	3	2	5	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	52
Resp 65	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	56

HASIL UJI NORMALITAS

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Media Video	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%
Motivasi Belajar	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Media Video	.076	65	.200*	.985	65	.647
Motivasi Belajar	.076	65	.200*	.980	65	.365

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Media Pembelajaran Video	Based on Mean	1.145	15	42	.350
	Based on Median	.424	15	42	.963
	Based on Median and with adjusted df	.424	15	23.363	.955
	Based on trimmed mean	1.026	15	42	.450

ANOVA					
Media Pembelajaran Video					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2711.054	22	123.230	2.806	.002
Within Groups	1844.700	42	43.921		
Total	4555.754	64			

HASIL UJI LINEARITAS

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * Media Pembelajaran Video	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%

Report			
Motivasi Belajar			
Media Pembelajaran Video	Mean	N	Std. Deviation
40	49.00	1	.
43	53.50	2	4.950
45	57.00	1	.
46	58.50	2	2.121
47	50.50	2	3.536
48	58.00	2	1.414
49	58.00	3	7.000
50	60.50	2	.707
51	53.00	1	.
53	57.25	4	8.057
54	67.00	3	4.359
55	57.75	4	6.344
56	58.75	4	5.737
57	63.00	1	.
58	70.00	1	.
59	59.50	4	.577
60	69.50	2	2.121
61	61.67	3	3.786
62	61.00	1	.
63	67.00	3	1.732
64	66.00	1	.
65	61.33	6	3.386
66	70.00	1	.
67	65.00	1	.
68	65.50	2	.707
69	66.33	3	4.933

70	68.50	2	6.364
71	72.00	1	.
72	62.00	1	.
79	76.00	1	.
Total	61.45	65	6.454

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Media Pembelajaran Video	Between Groups	(Combined)	1884.645	29	64.988	2.911	.001
		Linearity	1104.116	1	1104.116	49.454	.000
		Deviation from Linearity	780.528	28	27.876	1.249	.265
	Within Groups		781.417	35	22.326		
	Total		2666.062	64			

HASIL UJI STATISTIK DESKRITIF MEDIA VIDEO

Statistics		
Media Video		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		57.94
Std. Error of Mean		1.046
Median		58.00
Mode		65
Std. Deviation		8.437
Variance		71.184
Range		39
Minimum		40
Maximum		79
Sum		3766

Media Video					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	1.5	1.5	1.5
	43	2	3.1	3.1	4.6
	45	1	1.5	1.5	6.2
	46	2	3.1	3.1	9.2
	47	2	3.1	3.1	12.3
	48	2	3.1	3.1	15.4
	49	3	4.6	4.6	20.0
	50	2	3.1	3.1	23.1
	51	1	1.5	1.5	24.6
	53	4	6.2	6.2	30.8
	54	3	4.6	4.6	35.4
	55	4	6.2	6.2	41.5
	56	4	6.2	6.2	47.7
	57	1	1.5	1.5	49.2
	58	1	1.5	1.5	50.8
	59	4	6.2	6.2	56.9
	60	2	3.1	3.1	60.0
61	3	4.6	4.6	64.6	

62	1	1.5	1.5	66.2
63	3	4.6	4.6	70.8
64	1	1.5	1.5	72.3
65	6	9.2	9.2	81.5
66	1	1.5	1.5	83.1
67	1	1.5	1.5	84.6
68	2	3.1	3.1	87.7
69	3	4.6	4.6	92.3
70	2	3.1	3.1	95.4
71	1	1.5	1.5	96.9
72	1	1.5	1.5	98.5
79	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

HASIL UJI STATISTIK DESKRITIF MOTIVASI BELAJAR

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		61.45
Std. Error of Mean		.801
Median		61.00
Mode		59
Std. Deviation		6.454
Variance		41.657
Range		28
Minimum		48
Maximum		76
Sum		3994

Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	1.5	1.5	1.5
	49	2	3.1	3.1	4.6
	50	2	3.1	3.1	7.7
	52	3	4.6	4.6	12.3
	53	2	3.1	3.1	15.4
	56	1	1.5	1.5	16.9
	57	5	7.7	7.7	24.6
	58	2	3.1	3.1	27.7
	59	7	10.8	10.8	38.5
	60	6	9.2	9.2	47.7
	61	3	4.6	4.6	52.3
	62	1	1.5	1.5	53.8
	63	3	4.6	4.6	58.5
	64	6	9.2	9.2	67.7
	65	4	6.2	6.2	73.8
	66	6	9.2	9.2	83.1
	68	1	1.5	1.5	84.6
69	2	3.1	3.1	87.7	
70	2	3.1	3.1	90.8	

71	1	1.5	1.5	92.3
72	3	4.6	4.6	96.9
73	1	1.5	1.5	98.5
76	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

HASIL UJI KORELASI PRODUCT MOMENT

Correlations			
		Media Video	Motivasi Belajar
Media Video	Pearson Correlation	1	.644**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Jumat.....JAM.....TANGGAL 13 Juli...TAHUN 2024 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

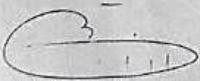
NAMA : Rita Purwana Sari.....
 NIM : 2153112.....
 PRODI : Pendidikan Agama Islam.....
 SEMESTER : 6.....
 JUDUL PROPOSAL : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran.....
 berbasis video dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SMA N 6 Pejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran berbasis video terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Pejang Lebong.
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


 (Rita Purwana Sari, S.Pd)

CURUP, 2024
 CALON PEMBIMBING II


 (Ama Nurrahman, S.Pd)

MODERATOR SEMINAR

()



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 773 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 12 Juli 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Taqiyuddin, M. Pd. I** 19750214 199903 1 005
2. **Ana Maryati, M. Ag** 19811024 202321 2 016

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Pita Purnama Sari

N I M : 21531113

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 6 Rejang Lebong.

- Kedua** : Proses bimbingan dilaku kan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 18 Desember 2024

Dekan,

Sutarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/105/IP/DPMPTSP/II/2025

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 272/In.34/FT.1/PP.00.9/02/2025 tanggal 26 Februari 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Pita Purnama Sari/ Purwodadi, 18-01-2003
NIM : 21531113
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : PAI/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian : SMAN 6 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 27 Februari 2025 s.d 27 Mei 2025
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 27 Februari 2025



Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong
ZULKARNAIN, SH
Pembina Tingkat I/IV.b
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan:

1. Kesbangpol Kab Rejang Lebong
2. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah SMA N 6 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMA NEGERI 6 REJANG LEBONG

Jl. Raya Sentral Baru , Bermani Ulu, Rejang Lebong Kode Pos (39152).
Laman <https://sman6rejanglebong.sch.id>, Pos-el : sman1b.ulu@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8.1 / 088 / MN/SMAN.6/2025

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : NURCAYA MEGAWATI, SE, M.Pd
NIP : 19680502 200604 2 009
PangkatGol/Ruang : Pembina Tk.1 / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

Nama : Pita Purnama Sari
NIM : 24531113
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMA Negeri 6 Rejang Lebong.

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 6 Rejang
Lebong Pada Tanggal 22 Mei 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 22 Mei 2025

Kepala Sekolah


NURCAYA MEGAWATI, SE, M.Pd
NIP. 19680502 200604 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010 21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA Pita Purnama Sari
NIM 21531113
PROGRAM STUDI Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II Ana Maryati, M.Ag
JUDUL SKRIPSI Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Pasang Lebong

MULAI BIMBINGAN
AKHIR BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	17-01-2025	SK Pembimbing	
2.	14-01-2025	Latar Belakang Masalah / Rumusan Masalah	
3.	10-02-2025	Perbaikan Bab I, Bab II, Bab III	
4.	24-02-2025	ACC Membuat Surat Izin Penelitian	
5.	08-05-2025	Bab IV	
6.	15-05-2025	Bab IV dan Bab V	
7.	20-05-2025	Bab V	
8.	26-05-2025	ACC	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.
NIP. 197502141999031005

CURUP, 26 Mei 2025
PEMBIMBING II,

Ana Maryati, M.Ag.
NIP. 198110242023212016

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp: (0732) 21010-21759 Fax: 21010
Homepage: <http://www.iainsarup.ac.id> Email: admin@iainsarup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA
NIM
PROGRAM STUDI
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Pita Purnama Sari
21531113
Pendidikan Agama Islam
Tarbiyah
Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd
Ana Maryati, M.Ag
Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video
Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Pejang Lebong

MULAI BIMBINGAN
AKHIR BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	16-01-2025	Perbaikan Bab I	
2.	13-01-2025	Perbaikan Bab II	
3.	10-02-2025	Perbaikan Bab III	
4.	25-02-2025	Acc Penelitian	
5.	07-03-2025	Instrumen Penelitian	
6.	09-05-2025	Perbaikan Bab IV	
7.	15-06-2025	Perbaikan Bab V	
8.	28-05-2025	Acc	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd
NIP. 197502141999031005

CURUP, 26 Mei 2025

PEMBIMBING II,

Ana Maryati, M.Ag
NIP. 198110242023212016

DOKUMENTASI

KEGIATAN

PENELITIAN

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Penyerahan Surat Izin Penelitian



Foto Bersama Guru PAI Kelas X

VALIDITAS ANGKET



Membagikan Angket validasi



Menjelaskan cara pengisian angket



Peserta didik mengisi anngket validasi



Pengumpulan angket validasi



Foto bersama peserta didik

DIKUMENTASI PENELITIAN KELAS X1

Penyebaran Angket di Kelas X1



Penyebaran Angket Penelitian



Pengisian Angket Penelitian



Pengumpulan Angket Penelitian



Foto Bersama Peserta Didik Kelas XI

DOKUMENTASI PENELITIAN KELAS X2

Penyebaran Angket Penelitian di Kelas X2



Penyebaran Angket Penelitian di Kelas X2



Pengisian Angket Penelitian



Pengumpulan Angket Penelitian



Foto Bersama Peserta Didik kelas X2

DOKUMENTASI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO



Persiapan Pemutaran Video



Pemutaran Media Pembelajaran Video



Siswa Menyimak Media Pembelajaran Video



Peserta didik memberikan pendapat



Guru Menjelaskan Materi



Siswa memberikan kesimpulan

BIODATA PENULIS



Pita Purnama Sari, Lahir di Kabupaten Rejang Lebong, Kecamatan Bermani Ulu, pada tanggal 18 Januari 2003. Anak ke lima dari enam bersudara, dari pasangan Bapak Darusman dan Ibu Supiyati. Penulis memulai Pendidikan Dasar pada tahun 2009, di SD N 92 Rejang Lebong, Kemudian pada tahun 2015, melanjutkan Pendidikan ke SMP N 17 Rejang Lebong. Dan melanjutkan kembali Pendidikan di SMA N 6 Rejang Lebong.

Kemudian setelah lulus, penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Rejang lebong, Kecamatan Curup, dan mengambil salah satu program studi yang ada di dalam Falkutas Tarbiyah yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada 15 Juli 2024 sampai dengan 26 Agustus 2024, penulis telah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) disalah satu Desa yang berada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu Desa PAL VII. Lalu pada 02 September 2024 sampai dengan 02 Desember 2024, penulis juga telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 04 Kepahiang. Dengan ketekunan, doa dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis mampu menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi yang tahun ini menghantarkan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Stara Satu.